



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP
HASIL BELAJAR PKN POKOK BAHASAN HARGA DIRI
SEBAGAI MANUSIA PADA SISWA KELAS III
DI SDN PRAJEKAN LOR 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh

**RATNA YUNI ASTUTIK
NIM 100210204046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP
HASIL BELAJAR PKN POKOK BAHASAN HARGA DIRI
SEBAGAI MANUSIA PADA SISWA KELAS III
DI SDN PRAJEKAN LOR 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RATNA YUNI ASTUTIK
NIM 100210204046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Ahmad Yasid dan Marlin Lusri, terima kasih atas segala doa, nasehat, dan pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini.
2. Suamiku Izarrullah dan anakku tercinta Octavian Reza Alvarez yang selalu menemani dan menjadi penyemangat di setiap lelahku.
3. Adikku Rahmad Alviez Baihaqi dan Rischa Sifana Putri yang kusayangi, terima kasih telah menjadi adik yang terbaik.
4. Bapak/Ibu Guru dan Dosen PGSD yang telah banyak memberikan memberikan ilmu, pengalaman yang terbaik, dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.”



(Confusius)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Yuni Astutik

NIM : 100210204046

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Desember 2017

Yang menyatakan,

Ratna Yuni Astutik
NIM 100210204046

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP
HASIL BELAJAR PKN POKOK BAHASAN HARGA DIRI
SEBAGAI MANUSIA PADA SISWA KELAS III
DI SDN PRAJEKAN LOR 01 BONDOWOSO**

Oleh

**RATNA YUNI ASTUTIK
NIM 100210204046**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum.
Dosen Pembimbing II : Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP
HASIL BELAJAR PKN POKOK BAHASAN HARGA DIRI
SEBAGAI MANUSIA PADA SISWA KELAS III
DI SDN PRAJEKAN LOR 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ratna Yuni Astutik
NIM : 100210204046
Angkatan tahun : 2010
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 19 Februari 1992
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

:
Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso“ telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 20 Desember 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum.

NIP 19540712 198003 1 005

Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

NIP 19580304 198303 2 003

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso; Ratna Yuni Astutik; 100210204046; 2017; 57 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembelajaran yang efektif dan melibatkan siswa secara aktif baik mental, fisik maupun sosial dalam proses pembelajaran adalah salah satunya pembelajaran dengan menggunakan media grafis. Media grafis merupakan media pengajaran yang paling mudah ditemui dan banyak digunakan. Sebagaimana halnya media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dinyatakan dalam simbol-simbol kata, gambar, dan menggunakan ciri grafis yaitu garis. Selain fungsi tersebut, media grafis juga memiliki fungsi khusus untuk menyederhanakan informasi dan memperjelas sajian agar mudah dipahami dan diingat (Siddiq *et al*, 2008:3-26). Oleh karena itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 bondowoso?”

Penelitian ini dilakukan di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso terhitung pada tanggal 28 November 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pola *Pre-test post-test control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso. Siswa kelas III yang terdapat di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso ada 45 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas III A terdapat 22 siswa dan kelas III B terdapat 23 siswa. Penentuan kelas mana yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga $t_{hitung} = 1,323$, selanjutnya harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $db=43$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dengan $db = 40$ memiliki harga 2,021. Hasil tersebut membuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,323 < 2,021$ yang berarti kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Tindak

lanjutnya dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIA sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,411$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 43$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,411 > 2,021$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 Bondowoso ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 Bondowoso diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 Bondowoso. Media grafis gambar ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu cara dalam hal penyampaian materi khususnya pada proses pembelajaran di sekolah mata pelajaran PKn.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum. dan Ibu Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing serta Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd. dan Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. selaku Dosen Penguji, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, kritik, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Agustiniingsih, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi PGSD yang selalu memberikan semangat dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah dan guru SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian.
4. Teman – teman PGSD 2010 yaitu Dewi, Mega, Alfira, Dinda, Erdin, Yuana, Zaenul, Umar, Yuli, dan Sela yang saling membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu

Diharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di SD	6
2.1.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan di SD.....	6
2.1.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	7
2.1.3 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas III	7
2.1.4 Materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas III Berdasarkan KTSP.....	8
2.1.5 Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD	9

2.1.5.1 Pengertian	9
2.1.5.2 Aspek yang dievaluasi	9
2.1.5.3 AlatEvaluasi.....	10
2.2 Media Pembelajaran.....	11
2.2.1 Pengertian media pembelajaran.....	11
2.2.2 Manfaat Media dalamPembelajaran	13
2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD.....	13
2.2.4 Prinsip-Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media	14
2.2.5 Dasar Pertimbangan Pemilihan dan Penggunaan Media.....	14
2.2.6 Rancangan Media Pembelajaran PKn Sekolah Dasar	16
2.2.7 Grafis Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD	17
2.2.7.1 Pengertian	17
2.2.7.2 Media grafis gambar	17
2.2.7.3 Karakteristik Media Grafis	18
2.2.7.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis	19
2.2.7.5 Langkah-Langkah Penggunaan Media Grafis	20
2.3 Skenario Pembelajaran PKn Kelas III dalam Materi Harga Diri Sebagai Manusia Dengan Menggunakan Media Grafis dan Tanpa Menggunakan Media Grafis dalam Eksperimen	21
2.4 Hasil Belajar	24
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar.....	24
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
2.5 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	25
2.6 Kerangka Berfikir.....	27
2.7 Hipotesis.....	28
BAB 3.METODE PENELITIAN.....	30

3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian	31
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Penentuan Responden Penelitian	32
3.6 Definisi Operasional	32
3.7 Langkah-langkah Penelitian	33
3.8 Teknik Pengumpulan Data	35
3.8.1 Test	35
3.8.2 Wawancara	35
3.8.3 Dokumentasi	35
3.8.4 Observasi	35
3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes	36
3.9.1 Uji Validitas Instrumen	36
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen	37
3.9.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	40
3.10 Metode Analisis Data	42
BAB 4. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	45
4.2 Proses dan Hasil Penelitian	45
4.3 Analisis Data	47
4.4 Pengujian Hipotesis	47
4.5 Deskripsi Hasil Penelitian	49
BAB 5. PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Skenario pembelajaran dalam penerapan media grafis melalui model pengajaran langsung	21
Tabel 3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	40
Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	41
Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	42
Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	43
Tabel 4.1 Kondisi Subjek Penelitian	45
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Pola <i>Pre-test post-test control group design</i>	30
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian	34
Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Momen dengan Angka Kasar.....	37
Gambar 3.4 Rumus <i>Spearman-Brown</i>	38
Gambar 3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes.....	41
Gambar 3.6 Rumus Indeks Kesulitan Tes.....	41
Gambar 3.7 Rumus <i>t-test</i>	42
Gambar 3.8 Rumus Uji Keefektifan Relatif.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Matrik Penelitian.....	57
B Pedoman Pengumpulan Data.....	60
B.1 Pedoman Wawancara.....	60
B.2 Pedoman Dokumentasi.....	60
B.3 Pedoman Tes.....	60
B.4 Lembar Wawancara Guru Kelas IIIA.....	61
B.5 Lembar Wawancara Guru Kelas IIIB.....	62
B.6 Daftar Nilai Ulangan Harian Pkn Kelas IIIA dan IIIB.....	63
B.7 Pedoman Observasi.....	64
C Silabus Pembelajaran.....	65
D Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
D.1 RPP Kelas Kontrol.....	67
D.2 RPP Kelas Eksperimen.....	73
E Lembar Kerja Siswa.....	80
E.1 Tes Soal Individu/LKS.....	80
E.2 Kunci Jawaban Tes Soal Individu/LKS.....	82
E.3 Contoh Media Grafis Gambar.....	83
F Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>.....	84
G Hasil Uji Homogenitas.....	86
H Soal.....	87
H.1 Soal Uji Validitas.....	87
H.2 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas.....	93
I Hasil Uji Validitas.....	94
J Soal.....	95
J.1 Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	95

J.2	Kunci Jawaban <i>Pre Test dan Post Test</i>	99
K	Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen	100
L	Tabel Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Atas-Bawah)	101
M	Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah	102
M.1	Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Pandai.....	102
M.2	Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Lemah.....	103
N	Korelasi Product Momen	104
O	Penghitungan Indeks Daya Pembeda Tes	105
P	Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	107
Q	Hasil Analisis IDP dan IKES	111
R	Soal	112
R.1	Soal <i>Pre Test dan Post Test</i> Yang Sudah Direvisi.....	112
R.2	Kunci Jawaban <i>Pre Test dan Post Test</i> Yang Sudah Direvisi.....	116
S	Hasil Pengukuran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	117
T	Daftar Nilai <i>Pre Test dan Post Test</i>	118
T.1	Daftar Nilai <i>Pre-Test dan Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	118
T.2	Daftar Nilai <i>Pretest dan Posttest</i> Kelas Kontrol.....	119
T.3	Data Hasil Perhitungan T-Test pada <i>Pre-Test dan Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	120
U	Hasil <i>Pre Test dan Post Test</i>	124
U.1	Soal <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	124
U.2	Soal <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	125
U.3	Soal <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	126
U.4	Soal <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	127
V	Foto Pelaksanaan Kegiatan	128

W	Ijin Penelitian.....	132
X	Surat Keterangan Sekolah.....	133
Y	Biodata Mahasiswa.....	134



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab satu ini, peneliti akan menguraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupan tidak lepas dari pendidikan sebab pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia.

“Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia tidak hanya tanggung jawab dari pemerintah melainkan semua pihak terlibat salah satunya yaitu guru. Guru harus memiliki kompetensi berkaitan dengan tugas profesionalnya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi personal/kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional (UU NO. 14/2005).

Menurut sistem pendidikan nasional, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berubah menjadi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan dalam kurikulum 2004 disebut juga sebagai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (*citizenship*). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Fungsinya adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (UU No 20 Tahun 2003).

“Tujuan pembelajaran PKn dalam Kurikulum Dikdas (Depdikbud 1994) yang juga merupakan penjelasan pasal 39 ayat (2) UU No. 2 tahun 1994 adalah usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.”

Pendidikan kewarganegaraan berisi pendidikan hak dan kewajiban warga negara khususnya dalam hubungan dengan negara dan pendidikan bela negara.

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran PKn tersebut dilakukan dengan cara menekankan siswa pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya. Selain itu juga menekankan siswa pada pemahaman dan pengamalan serta penerapan konsep, nilai, moral, norma Pancasila dan hak kewajiban sebagai warga negara untuk kepentingan disekolah dan dimasyarakat.

Kelemahan pembelajaran PKn saat ini adalah mengajar lebih tampak kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran seperti ini menimbulkan kebosanan dan kelelahan pikiran, keterampilan yang diperoleh hanyalah sebatas pengetahuan abstrak dimana peserta didik hanya sebatas menghafal tanpa berfikir dan bertindak, sehingga belajar hanya menyentuh kemampuan kognitif tingkat rendah belum mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, hal ini mengakibatkan lemahnya proses dalam pengalaman belajar serta rendahnya hasil belajar. Salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil test mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 9 Oktober 2017 di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso memiliki dua kelas dan diperoleh data nama siswa dan nilai ulangan harian PKn kelas III A dan III B, serta guru SDN Prajekan Lor 01 ini belum pernah menerapkan media grafis pada mata pelajaran PKn. Nilai ulangan harian sekolah yang diperoleh digunakan untuk uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau heterogen kedua kelas tersebut.

Kondisi pembelajaran PKn di SDN Prajekan Lor 01 tempat penelitian ini dilaksanakan, pada kelas III A dan III B hingga saat ini masih menggunakan metode ceramah, dan guru mata pelajaran PKn ini menggunakan metode tanya jawab dan pemberian soal-soal agar siswa tidak bosan dan jenuh. Tetapi dalam hal tersebut, siswa belum sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, juga terdapat siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya. Pembelajaran tersebut hanya berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi, sehingga masih banyak siswa yang pasif dari pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Hasil observasi siswa kelas III A menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM dalam ulangan harian adalah 14 siswa, sehingga terdapat 14 siswa yang aktif, 5 siswa sedang, dan 3 siswa kurang aktif. Pada siswa kelas III B menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM dalam ulangan harian adalah 15 siswa. Sehingga terdapat 15 siswa yang aktif, 1 siswa sedang, dan 7 siswa kurang aktif.

Sadiman dkk. (2009: 28) menyatakan media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang di pakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan di tuangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Media ini jarang sekali digunakan oleh guru, padahal selain sederhana, mudah di gunakan, dan mudah pembuatannya media grafis termasuk media yang relatif terjangkau ditinjau dari segi biayanya.

Pembelajaran yang efektif dan melibatkan siswa secara aktif baik mental, fisik maupun sosial dalam proses pembelajaran adalah salah satunya pembelajaran dengan menggunakan media grafis. Media grafis merupakan media pengajaran

yang paling mudah ditemui dan banyak digunakan. Sebagaimana halnya media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dinyatakan dalam simbol-simbol kata, gambar, dan menggunakan ciri grafis yaitu garis. Selain fungsi tersebut, media grafis juga memiliki fungsi khusus untuk menyederhanakan informasi dan memperjelas sajian agar mudah dipahami dan diingat (Siddiq *et al*, 2008:3-26).

Melihat permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian eksperimental yang berjudul “Pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 bondowoso.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 bondowoso ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang jelas agar setiap peneliti maupun pembaca dapat mengetahui dan memahami maksud dan tujuan peneliti yang nyata. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 bondowoso”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi guru, kepala sekolah, pengawas sekolah dan peneliti lain. Manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut.

a. Bagi guru

- 1) membantu guru berkembang secara profesional

- 2) memperbaiki kinerja guru
 - 3) membuat guru lebih percaya diri
 - 4) menerapkan pengetahuan yang bersifat teoritis yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan proses pembelajaran dikelas untuk memperbaiki mutu guru
 - 5) sumbangan pemikiran sehingga dapat mengoptimalisasikan kinerja dalam mengajar PKn dan sebagai alternatif pembelajaran
- b. Bagi kepala sekolah
- 1) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan tentang kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar
 - 2) menjadi masukan untuk selalu melakukan pembinaan terhadap guru serta mencari inovasi-inovasi untuk perkembangan, kemajuan, dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum
- c. Bagi Pengawas Sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam penetapan model pembinaan dan layanan supervisi terhadap efektivitas mengajar guru disekolah
- d. Bagi peneliti lain: sebagai landasan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih lengkap komponen-komponen media pembelajaran, khususnya pembelajaran penggunaan media grafis sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang 2.1 Hakikat PKn di SD, 2.2 Media pembelajaran, 2.3 Skenario Pembelajaran PKn, 2.4 Hasil Belajar, 2.5 Hasil Penelitian Sebelumnya, 2.6 Kerangka Berpikir, 2.7 Hipotesis.

2.1 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di SD

2.1.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan di SD

Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang No. 2 th. 1949. Undang-Undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia (dalam Ruminiati, 2007:1.25). Undang-Undang ini telah diperbarui dalam UU. No. 62 th. 1958. Dalam perkembangannya, UU ini dianggap cukup diskriminatif, sehingga diperbarui lagi menjadi UU No. 12 th. 2006 tentang kewarganegaraan yang telah diberlakukan mulai 1 agustus 2006. UU ini telah disahkan oleh DPR dalam sidang paripurna tanggal 11 juli 2006. Hal yang menarik dalam UU ini adalah terdapatnya peraturan yang memberi perlindungan pada kaum perempuan yang menikah dengan warga negara asing, dan nasib anak-anaknya Harpen dan Jehani (dalam Ruminiati, 2007:1.25). Perubahan ini dibangun setelah menimbang UUD hasil amandemen yang sarat kebebasan dan penuh dengan perlindungan HAM, serta hasil konvensi internasional yang anti diskriminasi.

“Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana digariskan dalam Kurikulum Dikdas Depdikbud 1994 (Wahab,Azizet al, 2007:1.6) yang juga merupakan penjelasan pasal 39 ayat (2) UU No. 2 tahun 1994 bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan *pengetahuan* dan *kemampuan* dasar berkenaan dengan *hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar* menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, menurut Mulyasa (dalam Ruminiati, 2007:1.26) adalah untuk menjadikan siswa:

- 1) mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya
- 2) mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan
- 3) bisa berkembang secara positif dan demokratis sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap dinamakan pada siswa sejak usia dini, karena siswa sudah memiliki nilai moral yang baik, maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersifat baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

2.1.3 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas III

Menurut Corey (dalam Ruminiati, 2007:1.14) pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga. Menurut Nurani (dalam Ruminiati, 2007:1.14), konsep pembelajaran merupakan sistem lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan sehingga terjadi pembelajaran.

Jadi, dalam pembelajaran semua kegiatan guru diarahkan untuk membantu siswa mempelajari suatu materi tertentu baik berupa pelajaran, keterampilan, sikap, kerohanian, dan sebagainya. Untuk dapat membantu siswa secara baik,

guru harus benar – benar merencanakan pembelajaran dengan matang, dan untuk ini guru perlu mengetahui latar belakang serta kemampuan dasar siswa. Latar belakang siswa yang dimaksud disini bukan sekedar latar belakang ekonomi, lingkungan, asal sekolah/prasikola, orang tua dan sebagainya, tetapi juga keberadaan siswa dikelas.

Latar belakang siswa yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan orang tua siswa perlu diketahui oleh guru, khususnya guru yang melaksanakan pembelajaran PKn. Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya.

Menurut Sagala (dalam Ruminati, 2007:1.15), pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran yang dipilih guru dalam rangka mempermudah siswa mempelajari bahan ajar yang telah ditetapkan oleh guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menetapkan pendekatan pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan secara khusus kondisi siswa secara keseluruhan, karena siswa yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

2.1.4 Materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas III Berdasarkan KTSP

Mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- c. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

- d. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Materi pembelajaran PKn SD kelas III menekankan siswa untuk disiplin, tekun, bertanggungjawab, ketelitian, kerja sama, toleransi, percaya diri, dan keberanian agar nantinya siswa bisa menjadi warga negara yang baik dan benar.

2.1.5 Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD

2.1.5.1 Pengertian

Definisi yang pertama dikembangkan oleh Tyler (dalam Suharsimi, 2011:3) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan yang sudah tercapai, jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain yakni Cronbach dan Stufflebeam bahwa proses evaluasi bukan sekadar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Pembelajaran yang terjadi disekolah atau khususnya dikelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh siswa atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

2.1.5.2 Aspek yang dievaluasi

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki dimensi yang berbeda satu dengan lainnya, sehingga orientasi pembelajaran dan penilaian adalah penguasaan kompetensi sesuai dengan dimensi masing-masing mata pelajaran. Dengan demikian nilai pada rapor bukan nilai tunggal tetapi dikelompokkan menurut dimensi masing-masing mata pelajaran.

Setiap mata pelajaran memberikan informasi secara kuantitatif maupun deskriptif tentang perkembangan belajar peserta didik, sehingga dapat diketahui lebih jelas kelebihan maupun kekurangan peserta didik. Untuk memudahkan pengisian, maka aspek-aspek penilaian rapor diusahakan sam dengan aspek-aspek yang tertuang dalam standar kompetensi mata pelajarannya.

Indikator yang terdapat dalam Standar Kompetensi mata pelajaran PKn dikelompokkan menjadi dua aspek, yaitu sebagai berikut:

- a. kemampuan untuk mengembangkan konsep dan nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. kemampuan untuk menerapkan konsep dan nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara melalui praktik atau pengalaman belajar.

Berdasarkan hal itu, nilai hasil belajar mata pelajaran PKn yang dicantumkan dalam rapor mencakup aspek penguasaan konsep, nilai-nilai, dan penerapan.

Analisis untuk kepentingan pembelajaran dan penilaian terhadap seluruh indikator diperlukan untuk menentukan indikator-indikator yang termasuk kedalam masing-masing aspek. Hasil belajar yang dicantumkan dalam rapor merupakan keputusan akhir yang menyimpulkan pencapaian setiap aspek.

2.1.5.3 Alat Evaluasi

Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata alat biasa disebut juga dengan istilah instrumen. Dengan demikian maka alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi, fungsi alat juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi.

Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut, evaluator menggunakan cara atau teknik dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi. Seperti disebutkan diatas, ada dua teknik evaluasi, yaitu teknik nontes dan teknik tes, (Suharsimi, 2011:25-39)

a. Teknik nontes

Yang tergolong teknik nontes adalah :

- 1) skala bertingkat (rating scale)
- 2) kuesioner (questionair)
- 3) daftar cocok (check list)
- 4) wawancara (interview)
- 5) pengamatan (observation)
- 6) riwayat hidup

b. Teknik tes

Ditinjau dari segi kegunaannya untuk mengukur siswa, maka dibedakan atas adanya 3 macam tes, yaitu:

1) tes diagnostik

Tes diagnostik merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

2) tes formatif

Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Dalam kedudukannya seperti ini tes formatif dapat juga dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran.

3) tes sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman disekolah, tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian media pembelajaran

Menurut Heinich (dalam Sri *et al*, 2008:6.3-6.4) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal daribahasa latin dan merupakan bentuk jamak

dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (*methods*) dalam proses pembelajaran.

Selain dari pengertian media yang telah diuraikan diatas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu, media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran Schramm (dalam Sri *et al*, 2008:6.4). Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya Briggs (dalam Sadiman, Arief *et al*, 2007:6). Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association / NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, di dengar, dan di baca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi NEA (dalam Anita W, Sri *et al*, 2008:6.4). Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology /AECT*) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (dalam Arief *et al*, 2007:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Setelah dicermati dari beberapa pengertian diatas maka sudah dapat diperkirakan pentingnya peranan media dalam suatu proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajarn itu sendiri pada hakikatnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, biasanya guru berperan sebagai komunikator (*communicator*) yang bertugas menyampaikan pesan/bahan ajar (*messages*) kepada siswa. Siswa dalam hal ini bertindak sebagai penerima pesan (*communicant*). Agar pesan atau bahan ajar yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa maka diperlukan wahana penyalur pesan, yaitu media pembelajaran (Sri *et al*, 2008:6.4).

2.2.2 Manfaat Media dalam Pembelajaran

Kemp dan Dayton (dalam Aristo, 2004:13-15) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu :

- a. penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- g. media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- h. merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif

2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD

- a) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran
Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti, kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.

b) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar peserta didik tersebut berasal. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu, manusia, buku perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu guru dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar oleh siswa, dan dapat memperkaya wawasan siswa (Ruminiati, 2007:2.11-2.12).

2.2.4 Prinsip-Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Sudirman (dalam Ruminiati, 2007:2.20) mengemukakan tiga kategori prinsip pemilihan media pembelajaran, sebagai berikut :

a. tujuan pemilihan

Pemilihan media yang akan digunakan harus didasarkan pada maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.

b. karakteristik media pembelajaran

Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dan segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya.

c. alternatif pilihan

Pada hakikatnya, memilih media merupakan suatu proses membuat keputusan dan berbagai alternatif pilihan

Adapun prinsip pemilihan dan penggunaan media, menurut Sudjana (dalam Ruminiati, 2007:2.20) adalah sebagai berikut :

a. menentukan jenis media dengan tepat

b. menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat

c. menyajikan media dengan tepat

2.2.5 Dasar Pertimbangan Pemilihan dan Penggunaan Media

Agar media pembelajaran yang dipilih itu tepat, disamping memenuhi prinsip-prinsip pemilihan, juga terdapat beberapa faktor dan kriteria yang perlu

diperhatikan. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran dijelaskan sebagai berikut :

a. objektivitas

Seseorang guru harus objektif, yang berarti guru tidak boleh memilih suatu media pembelajaran atas dasar kesenangan pribadi.

b. program pembelajaran

Program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isi, struktur, maupun kedalamannya.

c. sasaran program

Pada tingkat usia tertentu dan dalam kondisi tertentu siswa mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berfikir, daya imajinasi, kebutuhan, maupun daya tahan siswa dalam belajarnya.

d. kualitas teknik

Dari segi teknik, media pembelajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan apakah suda memenuhi syarat atau belum.

e. keefektifan dan efisiensi penggunaan

Keefektifan yang dimaksud disini berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi yang dimaksud disini berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Ada enam langkah yang dapat ditempuh pada waktu mengajar dengan mempergunakan media.

Langkah-langkah tersebut disebutkan sebagai berikut :

- 1) merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media
- 2) persiapan guru
- 3) persiapan kelas
- 4) langkah penyajian materi ajar dan pemanfaatan media
- 5) langkah kegiatan belajar siswa
- 6) langkah evaluasi pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar terutama untuk tingkat SD adalah sangat besar. Pada usia ini anak masih berada pada tahap berpikir konkret dan belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu yang tidak atau kurang

mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru dalam menjelaskan sesuatu materi ajar dapat diwakili oleh peranan media. Dalam hal ini, media bernilai praktis bagi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran Dimiyati dan Nurani (dalam Ruminiati, 2007:2.20-2.21)

2.2.6 Rancangan Media Pembelajaran PKn Sekolah Dasar

Mata pelajaran PKn mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan. Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik yaitu yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Pada pedoman Belajar Mengajar Sekolah Dasar Kurikulum 2006, PKn memiliki karakter yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri atau hal-hal yang bersifat khusus yang pada prinsipnya PKn lebih menekankan pada pembentukan aspek moral (afektif) tanpa meninggalkan aspek yang lain. Untuk mencapai sasaran dan target tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan penataan alat, bahan, dan sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh siswa.

Sumber belajar dapat berupa media cetak, model, gambar-gambar, laporan, dan klipng. Media pembelajaran dalam PKn harus dapat menstimulus lahirnya proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PKn SD, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan untuk media PKn, yaitu :

- a. membawakan sesuatu atau sejumlah isi pesan harapan
- b. memuat nilai atau moral kontras
- c. diambil dari dunia kehidupan nyata
- d. menarik minat dan perhatian siswa
- e. terjangkau oleh kemampuan belajar siswa

Merancang media pembelajaran PKn sangat tergantung dari jenis media yang digunakan. Jenis media yang dapat digunakan / dikembangkan dalam pembelajaran PKn, yaitu :

- a. hal-hal yang bersifat visual, seperti bagan, matriks, gambar, data, dan lain-lain.

- b. hal-hal yang bersifat materiil, seperti model-model dan benda.
- c. gerak, sikap, dan perilaku, seperti simulasi, bermain peran, dan role playing. Cerita, seperti kasus yang mengandung dilema moral (Ruminiati, 2007:2.21-2.22)

2.2.7 Grafis Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD

2.2.7.1 Pengertian

Grafis merupakan media pengajaran yang paling mudah ditemui dan banyak digunakan. Sebagaimana halnya media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dinyatakan dalam simbol kata-kata, gambar, dan menggunakan ciri grafis yaitu garis. Selain fungsi tersebut, grafis juga memiliki fungsi khusus untuk menyederhanakan informasi dan memperjelas sajian agar mudah dipahami dan diingat. Dalam dunia pendidikan, umumnya media grafis dikombinasikan dengan media lainnya. Media grafis terdiri dari berbagai jenis yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di SD yaitu gambar/foto, grafik, bagan, diagram, sketsa, poster, kartu, peta, dan globe.

Grafis tergolong jenis media visual yang menyalurkan pesan lewat symbol-simbol visual. Grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dijelaskan melalui penjelasan verbal saja. Banyak konsep yang justru lebih mudah dijelaskan melalui gambar dari pada menggunakan kata-kata verbal. Ingat ungkapan “ *satu gambar berbicara seribu kata* “.

2.2.7.2 Media grafis gambar

Gambar adalah media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Gambar sifatnya universal, mudah dimengerti, dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa. Beberapa kelebihan media gambar antara lain :

- a. sifatnya konkrit
- b. dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera

- c. harganya relatif murah serta mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran dikelas

Selain kelebihan, gambar juga memiliki kelemahannya, antara lain:

- a. hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
- b. jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif tujuan pembelajaran tertentu.

Agar lebih bermanfaat dalam pembelajaran, maka gambar hendaknya memenuhi persyaratan berikut :

- a. otentik, artinya dapat menggambarkan objek / peristiwa seperti jika siswa melihat langsung.
- b. sederhana, harus menunjukkan dengan jelas bagian-bagian pokok dari gambar tersebut.
- c. ukurannya proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran sesungguhnya benda / obyek yang digambar. Caranya antara lain dengan menjajarkan gambar tersebut dengan benda lain yang sudah dikenal siswa.
- d. memadukan antara keindahan dengan kesesuaian untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Aristo, 2004:23-24)

2.2.7.3 Karakteristik Media Grafis

Media grafis baik itu berupa gambar, sketsa bagan, grafik atau media visual yang lain harus dibuat dengan prinsip-prinsip umum. Sebagai salah satu media visual, grafis harus diusahakan memenuhi ketentuan-ketentuan agar menghasilkan visual yang komunikatif. Untuk lebih mudah diingat, ketentuan tersebut dinyatakan dalam akronim “*VISUALS*“ singkatan dari (*visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, dan structured*). Secara singkat prinsip umum pembuatan visual itu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *visible*, berarti mudah dilihat oleh seluruh sasaran didik yang akan memanfaatkan media yang kita buat.
- b. *interesting*, artinya menarik, tidak monoton, dan tidak membosankan.
- c. *simple*, artinya sederhana, singkat, dan tidak berlebihan.

- d. *useful*, maksudnya adalah visual yang ditampilkan harus dipilih yang benar-benar bermanfaat bagi sasaran didik. Jangan menayangkan tulisan terlalu banyak yang sebenarnya kurang penting.
- e. *accurate*, isinya harus benar dan tepat sasaran. Jika pesan yang dikemas dalam media visual salah, maka dampak buruknya akan sulit terhapus dari ingatan siswa.
- f. *legitimate*, maksudnya adalah bahwa visual yang ditampilkan harus sesuatu yang sah dan masuk akal. Visual yang tidak logis atau tidak lazim akan dianggap janggal oleh siswa.
- g. *structured*, maksudnya visual harus terstruktur atau tersusun dengan baik, sistematis, dan runtut sehingga mudah dipahami pesannya (Aristo, 2004:22-23)

2.2.7.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis

- 1) Kelebihan Media Grafis:
 - a. bermanfaat untuk menerangkan data kuantitatif dan hubungan-hubungannya.
 - b. kemungkinan pembaca untuk memahami data yang disajikan dengan cepat dan menyeluruh, baik dalam bentuk ukuran jumlah pertumbuhan atau arah suatu kemajuan.
 - c. penyajian angka lebih cepat, jelas, menarik, ringkas, dan logis.
- 2) Kekurangan Media Grafis:
 - a. kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
 - b. penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
 - c. tidak meratanya penggunaan media tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif penglihatan. Biasanya anak yang paling didepan yang lebih

sempurna mengamati media tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.

2.2.7.5 Langkah-Langkah Penggunaan Media Grafis

Berikut adalah beberapa langkah-langkah penggunaan media grafis pada media gambar dalam proses belajar mengajar :

- a. membuat perencanaan terlebih dahulu berupa gambar tentang isi bahan ajar yang akan dituangkan dalam bentuk gambar.
- b. membuat gambar yang sederhana, tetapi tepat pada sasaran. Gambar yang baik itu hanya menyajikan satu gagasan utama, dan apabila gambar itu rumit atau menyulitkan siswa maka keefektifannya akan hilang. Gambar ini harus dapat dipahami oleh siswa.
- c. membuat gambar harus semenarik mungkin, misalnya dengan menggunakan warna yang kontras untuk menimbulkan kesan penonjolan/penekanan, baik pada huruf maupun pada gambar.
- d. warna yang digunakan jangan berlebihan, tetapi warna-warna tersebut perlu disesuaikan supaya harmonis dan menarik perhatian siswa.

2.3 Skenario Pembelajaran PKn Kelas III Dalam Materi Harga Diri Sebagai Manusia Dengan Menggunakan Media Grafis dan Tanpa Menggunakan Media Grafis

Tabel 2.1 : Skenario pembelajaran dalam penerapan media grafis melalui model pengajaran langsung

Langkah-langkah Pembelajaran	Pembelajaran Kelas Eksperimen (dengan media grafis)		Pembelajaran Kelas Kontrol (tanpa media grafis)	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar dan alat peraga serta memberikan apersepsi kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi dan mengarahkan jalan pikiran siswa.</p> <p>2. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada mata pelajaran PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia dengan menggunakan media grafis yang nantinya diharapkan dapat mempermudah dalam mengingat dan memahami materi.</p>	<p>1. Siswa berdoa sesuai dengan bimbingan guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan mereka masing-masing.</p> <p>2. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang penerapan media grafis dalam materi yang akan dipelajari.</p>	<p>1. Guru mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar dan memberikan apersepsi kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi dan mengarahkan jalan pikiran siswa.</p>	<p>1. Siswa berdoa sesuai dengan bimbingan guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan mereka masing-masing.</p>

Langkah-langkah Pembelajaran	Pembelajaran Kelas Eksperimen (dengan media grafis)		Pembelajaran Kelas Kontrol (tanpa media grafis)	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	3. Guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis.	3. Siswa mengamati gambar kegiatan gotong royong yang diberikan oleh guru dipapan tulis.		
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyuruh siswa membuat kalimat sesuai dengan gambar.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa secara bergantian maju kedepan kelas untuk menjelaskan kalimat yang sudah dibuatnya sesuai dengan gambar.</p> <p>3. Guru menjelaskan arti manusia sebagai makhluk sosial, memberikan contoh sikap menghargai orang lain, dan menjelaskan perlunya menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain dengan memperlihatkan contoh gambar dipapan tulis.</p>	<p>1. Siswa membuat kalimat sesuai dengan gambar.</p> <p>2. Siswa secara bergantian maju kedepan kelas menjelaskan kalimat yang sudah dibuatnya dengan gambar.</p> <p>3. Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh guru serta menyebutkan contoh sikap menghargai orang lain dan memahami perlunya menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain dengan melihat gambar yang ada di papan</p>	<p>1. Guru menjelaskan dan menyajikan informasi secara detail tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.</p> <p>3. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS sebagai tugas individu.</p>	<p>1. Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>2. Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa mengerjakan LKS secara individu.</p>

Langkah-langkah Pembelajaran	Pembelajaran Kelas Eksperimen (dengan media grafis)		Pembelajaran Kelas Kontrol (tanpa media grafis)	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	<p>4. Guru dan siswa mengevaluasi materi yang sudah diberikan oleh guru.</p> <p>5. Guru memberikan LKS tentang materi yang sudah diajarkan secara individu.</p>	<p>tulis (didepan kelas).</p> <p>4. Siswa mengevaluasi materi yang sudah dipelajari bersama guru.</p> <p>5. Siswa secara individu mengerjakan LKS tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru.</p>	<p>4. Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>4. Siswa menyimpulkan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.</p> <p>2. Guru bertanya jawab bersama siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, serta penyimpulan.</p>	<p>1. Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.</p> <p>2. Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti dan bersama guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, serta penyimpulan.</p>	<p>1. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.</p> <p>2. Guru bertanya jawab bersama siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, serta penyimpulan.</p>	<p>1. Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.</p> <p>2. Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti dan bersama guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, serta penyimpulan.</p>

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil 10 belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) ranah psikomotorik, enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan reflex, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interperlatif.

Tiga ranah yang dikemukakan oleh Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini yang akan diukur adalah ranah kognitif saja karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Bloom (dalam Kosasih, 2013:21) ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni :

- 1) mengingat, ditandai oleh aktivitas siswa seperti pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, dan sejumlah fakta.
- 2) memahami, ditandai dengan aktivitas siswa untuk mengerti konsep, rumus, ataupun fakta untuk kemudian menafsirkan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri.
- 3) mengaplikasikan, yakni kemampuan melakukan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep-konsep tertentu.
- 4) menganalisis, adalah kemampuan memisahkansuatu fakta atau konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.

- 5) mengevaluasi, yakni kemampuan di dalam menunjukkan kelebihan dan kelemahan suatu berdasarkan criteria atau patokan tertentu.
- 6) mencipta, yakni kemampuan ideal yang dimiliki oleh siswa setelah mempelajari kompetensi tertentu.

Berdasarkan kajian oleh beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang perilaku atau pengetahuan sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

- 1) faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Contoh faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik.
- 2) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Contoh faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2.5 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran menggunakan media grafis yaitu media gambar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikmah (2008) dalam skripsinya yang berjudul pengaruh penggunaan media grafis kartun terhadap hasil belajar siswa. Memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan menggunakan media grafis kartun lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar tidak menggunakan media grafis kartun. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran matematika berbentuk media grafis.

Penelitian yang dilakukan oleh Lina Rahmawati (2008) dalam skripsinya berjudul pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar siswa. Memberikan kesimpulan pembelajaran menggunakan media gambar kartun dalam pembelajaran fisika dalam sub pokok bahasan usaha dan daya pada kelompok eksperimen ada pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibanding kelompok kontrol yang dalam pembelajaran tidak menggunakan media gambar kartun. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran fisika berbentuk media grafis.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitri (2010) dalam skripsinya yang berjudul pengaruh penggunaan media grafis gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Memberikan kesimpulan untuk nilai rata-rata post-test, kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yakni 78,2 dan 69. Setelah dikurangi dengan nilai pre-test masing-masing kelas diperoleh selisih nilai atau disebut peningkatan nilai rata-rata sebesar 46,2 untuk kelas eksperimen dan 37 untuk kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran PAI berbentuk media grafis.

Penelitian yang dilakukan oleh Aris Madhuha dalam skripsinya yang berjudul pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi fenomena alam. Memberikan kesimpulan dari jumlah nilai selisih rata-rata kedua kelas bahwa nilai kelas eksperimen yang diajarkan dengan penggunaan media gambar lebih besar dari nilai kelas kontrol yang diajarkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diajarkan dengan penggunaan media gambar mempunyai pengaruh besar dan sangat baik terhadap hasil belajar siswa pada materi fenomena alam di kelas IV SD Negeri 1 Banda Aceh. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran fenomena alam berbentuk media grafis gambar.

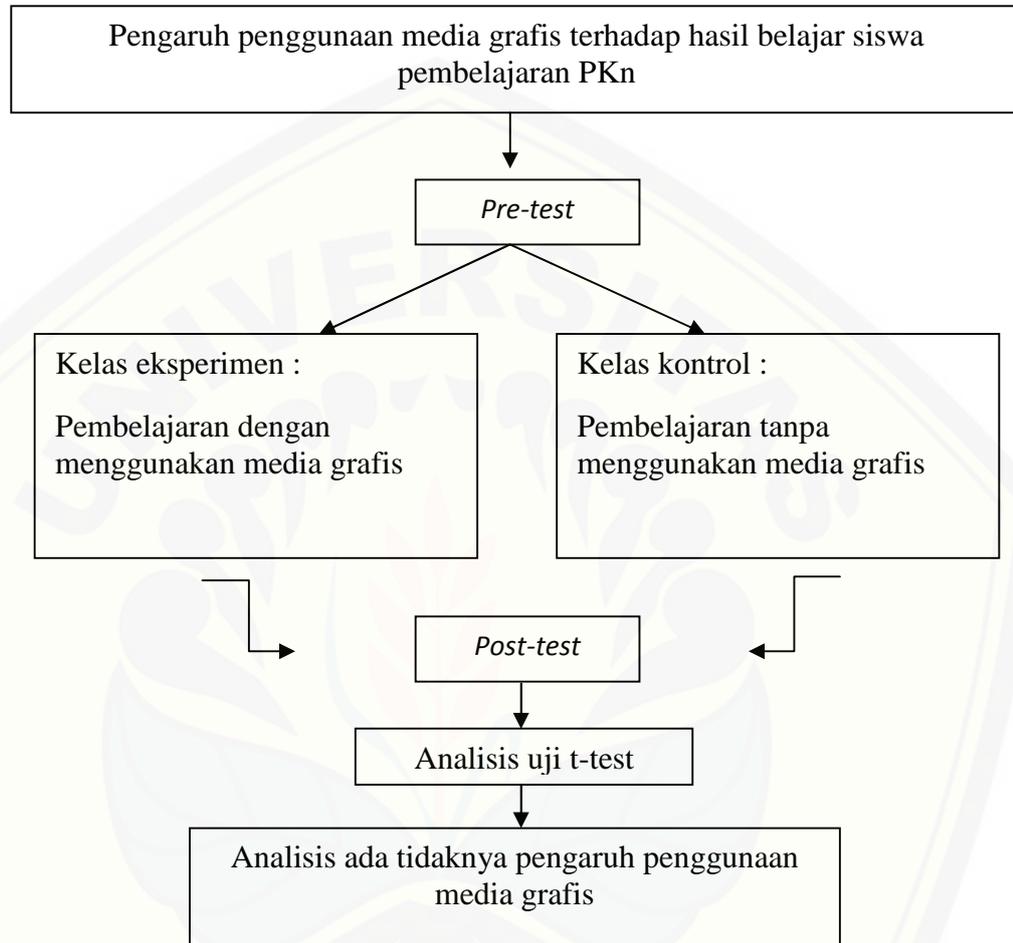
Penelitian yang dilakukan oleh Roliza Yulisa dalam skripsinya yang berjudul pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baitussalam. Memberikan kesimpulan berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan setelah dilakukan pengolahan data serta pengujian, ternyata siswa yang diajarkan dengan penggunaan media gambar mempunyai kemampuan yang berbeda dengan siswa yang diajarkan dengan media lain. Nilai rata-rata hasil kelas yang diajarkan dengan penggunaan media gambar adalah 67,56 sedangkan nilai rata-rata hasil tes kelas yang diajarkan dengan media lain adalah 58,16. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran fisika berbentuk media grafis gambar.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media grafis yaitu pada media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa. Selain itu, alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media grafis pada media gambar dikarenakan ingin mengetahui apakah penerapan media grafis pada media gambar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.

2.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media grafis terhadap hasil belajar siswa diperlakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberi perlakuan berupa test awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran dengan media grafis, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Test ini disebut dengan *post-test*. Selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh media grafis yang selanjutnya disebut dengan hasil belajar.

Dari perlakuan yang telah diberikan tersebut, diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III Prajekan Lor 01 Bondowoso. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian, (Masyhud, 2010:50). Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,

dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Menurut Arikunto (2006:73-74) ada dua jenis hipotesis yang di gunakan dalam penelitian:

- 1) hipotesis nihil (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan antara dua variabel X dan Y.
- 2) hipotesis alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

hipotesis kerja (H_a) : ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKN pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 Bondowoso.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Desain Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Subjek Penelitian, 3.4 Variabel Penelitian, 3.5 Penentuan Responden Penelitian, 3.6 Definisi Operasional, 3.7 Langkah-langkah Penelitian, 3.8 Teknik Pengumpulan Data, 3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes, 3.10 Metode Analisis Data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol. Tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan (Nazir, 2009:).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental pola *Pre-test post-test control group design*. Kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal setiap kelompok. Kemudian kelompok eksperimental diberi perlakuan dengan penerapan media grafis, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan media grafis. Setelah selesai, kedua kelompok dites lagi dengan menggunakan *post-test* (Masyhud, 2014:151).

Berikut design pelaksanaan pola eksperimental *Pre-test post-test control group design*.

Gambar 3.1 Pola *Pre-test post-test control group design*

E:	O ₁	X	O ₂
C:	O ₁		O ₂

Keterangan :

E = Kelompok eksperimental

- C = Kelompok kontrol
- O₁ =Observasi / test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan control sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat / instrument yang sama
- X =Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental
- O₂ =Observasi / test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat / instrument yang sama.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada tahun ajaran 2017-2018. Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. adanya kesediaan dari SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. memenuhi persyaratan untuk dilaksanakannya penelitian eksperimen karena terdapat dua kelas pada kelas tiga yang akan digunakan sebagai penelitian. Satu kelas untuk kelas kontrol dan satu kelas untuk kelas eksperimen.
- c. adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso. Siswa kelas III yang terdapat di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso ada 45 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas III A terdapat 22 siswa dan kelas III B terdapat 23 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Masyhud (2014:51) mengartikan variabel sebagai suatu konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sehingga menjadi sebab perubahan, variabel bebas dalam penelitian ini adalah media grafis.
- 2) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi sehingga merupakan akibat dari variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.5 Penentuan Responden Penelitian

Penentuan responden penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, artinya populasi dibagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau cluster. Anggota subpopulasi tiap cluster tidak perlu homogen, beberapa cluster dipilih dulu sebagai sampel. Kemudian dipilih lagi anggota unit dari sampel cluster di atas. Dalam memilih anggota unit ini, bisa saja diambil seluruh elementary unit dari cluster atau sebagian dari unit elementer dari cluster. Biasanya randomisasi penarikan sampel hanya di saat memilih cluster, dan tidak disaat memilih anggota unit elementer. Tiap cluster mempunyai anggota yang heterogen menyerupai populasi sendiri. Teknik cluster sampling digunakan jika catatan lengkap tentang unit elementer dalam populasi tidak diperoleh. (Nazir.2009:)

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah terlampir, diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,323$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai $db = 43$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,021$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,323 < 2,021$, sehingga keadaan kedua kelas tersebut sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Tindakan selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6 Definisi Operasional

Gambaran variabel-variabel yang akan diukur dan cara pengukurannya sangat penting untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut :

Media grafis, yang dimaksudkan dengan media grafis dalam penelitian ini adalah media pandang dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan pembelajaran. Unsur-unsur yang terdapat pada media grafis ini adalah gambar dan tulisan. Media grafis ini menggunakan media gambar karena media ini yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Media gambar sifatnya universal, mudah dimengerti, dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa. Media ini lebih efektif untuk menyajikan isi pelajaran kepada siswa.

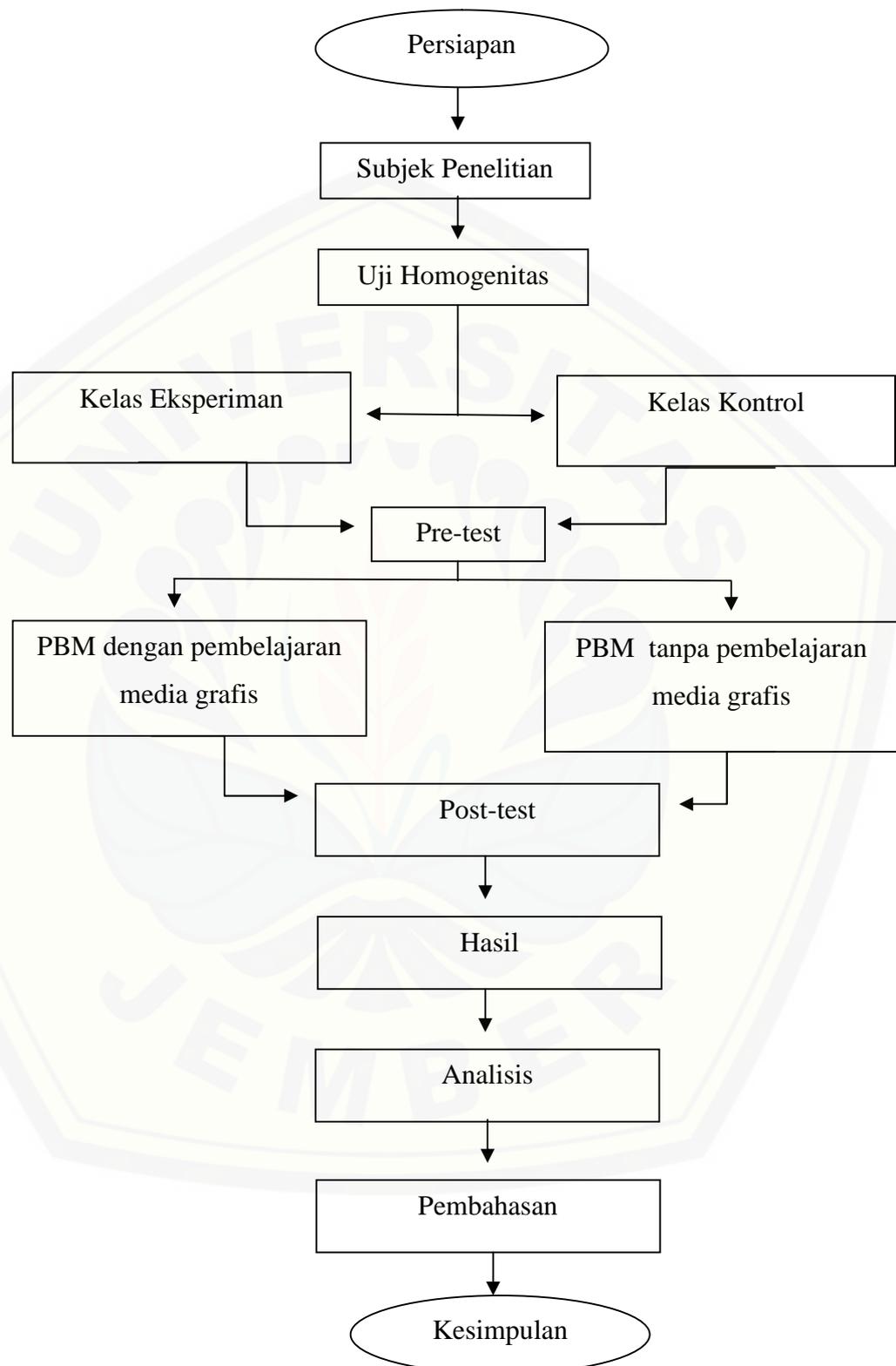
Hasil belajar siswa, yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai atau skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada pokok bahasan “ Harga Diri Sebagai Manusia “ yang mencakup aspek kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (penerapan).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. persiapan, yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. menentukan subjek penelitian.
- c. menentukan subjek penelitian dengan menggunakan uji homogenitas dari hasil nilai ujian akhir semester mata pelajaran PKn siswa kelas III.
- d. menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- e. memberi *pre-test* kepada kedua kelas sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa.
- f. melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan media grafis dan kelas control tanpa menggunakan media garfis.
- g. mengadakan *post-test* kepada kedua kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa
- h. mengkaji hasil *post-test*.
- i. menganalisis data antara *pre-test* dan *post-test*.
- j. pembahasan dari analisis data.
- k. membuat kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Test

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*.

- a. *pretest* adalah tes awal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan siswa sebelum menerapkan strategi atau metode pembelajaran.
- b. *posttest* adalah tes akhir yang diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi atau metode pembelajaran.

3.8.2 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*/panduan wawancara (Nazir, 2009:).

Data yang diperoleh melalui wawancara adalah meliputi data tentang metode pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar dikelas dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran melalui guru kelas IIIA dan IIIB.

3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya laporan dari kejadian-kejadian yang berisi pandangan serta pemikiran-pemikiran manusia di masa yang lalu. Dokumen tersebut, secara sadar ditulis untuk tujuan komunikasi dan transmisi keterangan (Nazir, 2009:).

Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah meliputi data tentang nilai ulangan harian PKn siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso, semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.

3.8.4 Observasi

Menurut Arikunto (2010:199), observasi merupakan pengamatan langsung

yang dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Pada penelitian ini metode observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, yaitu melihat proses pembelajaran di kelas IIIA dan IIIB. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mendukung data dalam penelitian ini, bukan untuk menganalisis hasil belajar siswa.

3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Sebelum melaksanakan pengolahan data dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan menentukan indikator atau tolak ukur yang digunakan.

Semua pengelolaan instrument dicari item-item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden yang berjumlah 15 orang. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95%
- b. tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95%

Melalui uji validitas yang dilakukan terhadap siswa kelas III responden dengan alat penelitian ini berupa instrument soal, dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam hal ini r_{tabel} dengan 15 responden adalah 0,514. Suatu data akan dikatakan valid jika memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$. Karena dalam penelitian ini $N=15$, maka nilai r taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,514 membandingkan kolom pada korelasi item dengan faktor atau dengan skor total output dengan $r = 0,514$, sehingga dinyatakan valid jika hasil perhitungan korelasi item dengan factor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r -tabel. Sebaliknya jika hasil perhitungan korelasi item dengan faktor atau skor total menunjukkan lebih rendah dari pada r -tabel, maka item pertanyaan/soal

dinyatakan tidak valid. Keputusan valid atau tidak cukup dilihat salah satu nilai korelasi apakah item dengan faktor atau item dengan skor total. Adapun hasil perhitungan validitas instrument penelitian untuk variabel X dan Y yang sudah terlampir. Berdasarkan tabel yang sudah terlampir, diperoleh dari 30 item soal yang diuji terdapat 10 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh 20 item soal yang valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode uji “belah dua” atau *split-half*.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Apabila alat ukur atau instrument tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama maupun peneliti yang berbeda. Instrument yang reliable akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Uji reliabilitas instrumen penelitian dapat digunakan dua metode, yaitu *test and retest* atau menggunakan metode uji “belah dua” (*Split-half*). Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Peneliti memilih metode ini karena instrumen soal yang valid berjumlah genap. Metode belah-dua atau *split-half* (atas-bawah) dimana skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dan skor bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) yang dikorelasikan menggunakan rumus *Product momen* tsebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - \sum x^2 \cdot N\sum y^2 - \sum y^2}}$$

Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Momen dengan Angka Kasar
(Masyhud, 2014:255)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X = skor butir soal bagian atas

Y = skor butir soal bagian bawah

N = jumlah sampel

Korelasi tersebut juga dapat dihitung menggunakan SPSS versi 14.0 yang sudah terlampir, perhitungan tersebut diperoleh hasil *Pearson Correlation*.

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Spearman-Brown*

(Hughes dalam Masyhud, 2014:252)

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah dari pada r-tabel, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan penghitungan SPSS di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah sebesar 0,875. Dari hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,875}{1 + 0,875}$$

$$R_{11} = \frac{1,75}{1,875}$$

$$R_{11} = 0,93333333$$

Untuk kepentingan uji reliabilitas tersebut peneliti harus memiliki ketegasan untuk menetapkan berapa tingkat reliabilitas yang diinginkan. Misalnya untuk kepentingan penelitian ini, berdasarkan pendapat pakar di atas ditetapkan bahwa instrumen penelitian akan dianggap reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,80 ke atas, sesuai dengan pendapat Anastasi (1982) dan Convey dan Chwalek (1986) atau reliabilitas dalam kategori cukup menurut pendapat Balian (1982). Konsekuensi dari sikap tegas peneliti berdasarkan pendapat para pakar tersebut, maka peneliti harus memperbaiki, memodifikasi atau bahkan membuang beberapa butir agar tercapai reliabilitas yang cukup, yaitu minimal mencapai tingkat reliabilitasnya 0,80 ke atas.

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,933 selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,933 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Tabel 3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 P < 0,79	Tidak reliabel
0,80 P < 0,84	Reliabel cukup
0,85 P < 0,89	Reliabel tinggi
0,90 P 1,00	Reliabel sangat tinggi

3.9.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Instrumen penelitian yang berupa tes, disamping harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, masih harus pula memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Menurut Masyhud (2014:259), butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah. Sebuah butir tes dinyatakan tidak baik, jika butir tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembeda 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20.

Tingkat kesulitan (*level of difficulties*) mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tes yang digunakan tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit ataupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10 % sampai dengan 90 %. Daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan

persentase antara jawaban betul dari peserta test kelompok pandai dan peserta kelompok rendah, setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}}$$

Gambar 3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes
(Masyhud, 2014:262)

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Masyhud (2014:262) hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
0 P < 20	Daya pembeda sangat lemah
20 P < 40	Daya pembeda lemah
40 P < 60	Daya pembeda cukup
60 P < 80	Daya pembeda baik
80 P 100	Daya pembeda sangat baik

Penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, dilanjutkan dengan perhitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut:

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Gambar 3.6 Rumus Indeks Kesulitan Tes
(Masyhud, 2014:263)

Keterangan :

IKES = Indeks Kesukaran

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Masyhud (2014: 264) hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
0 P < 20	Sangat sulit
20 P < 40	Sulit
40 P < 60	Sedang
60 P < 80	Mudah
80 P 100	Sangat mudah

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel yang sudah terlampir.

3.10 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah media grafis berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa, maka digunakan data dengan rumus *t-test* sebagai berikut :

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}$$

Gambar 3.7 Rumus *t-test*
(Arikunto.2006:311)

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil perkelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai kelas eksperimen

y = deviasi setiap nilai kelas control

Hasil analisis t (t -test) hanya menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya, dan belum menunjukkan seberapa besar tingkat keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (t -test) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\%$$

Gambar 3.8 Rumus Uji Keefektifan Relatif
(Masyhud, 2014:321)

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai kelompok 1

MX_2 = Mean atau rerata nilai kelompok 2

Menurut Masyhud (2014:321) hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan Relatif
0% $P < 10\%$	Keefektifan sangat rendah
11% $P < 30\%$	Keefektifan rendah
31% $P < 70\%$	Keefektifan sedang
71% $P < 90\%$	Keefektifan tinggi
91% $P < 100\%$	Keefektifan sangat tinggi

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

a. hipotesis

H_a = Ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran PKn di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.

H_0 = Tidak Ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran PKn di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.

b. ketentuan uji hipotesis

Untuk menguji t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- a. harga $t_{test} > t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
- b. harga $t_{test} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Keputusan hasil pengujian hipotesis

- a. hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.
- b. hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKN pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 Bondowoso. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih *pre-test post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa *t hitung* sebesar 2,411 dan *t tabel* sebesar 2,021 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKN pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 Bondowoso.

Penghitungan keefektifan relatif dengan menerapkan media grafis gambar dibandingkan dengan tanpa menerapkan media grafis gambar juga dilakukan. Hasil penghitungan keefektifan relatif diperoleh hasil ER sebesar 42,79% dengan tingkat keefektifan relatif sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IIIB yang diajarkan dengan menerapkan media grafis menunjukkan hasil lebih baik sebesar 42,79% dibandingkan dengan kelas IIIA yang diajarkan tanpa menerapkan media grafis atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru
 - 1) membantu guru berkembang secara profesional
 - 2) memperbaiki kinerja guru
 - 3) membuat guru lebih percaya diri

- 4) menerapkan pengetahuan yang bersifat teoritis yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan proses pembelajaran dikelas untuk memperbaiki mutu guru
 - 5) sumbangan pemikiran sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam mengajar PKn dan sebagai alternatif pembelajaran
- b. Bagi kepala sekolah
- 1) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan tentang kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar
 - 2) menjadi masukan untuk selalu melakukan pembinaan terhadap guru serta mencari inovasi-inovasi untuk perkembangan, kemajuan, dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum
- c. Bagi Pengawas Sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam penetapan model pembinaan dan layanan supervisi terhadap efektivitas mengajar guru disekolah
- d. Bagi peneliti lain: sebagai landasan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih lengkap komponen-komponen media pembelajaran, khususnya pembelajaran penggunaan media grafis sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anton, Yohanes. 2011. *Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta Media Creative
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kosasih, E. 2013. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implemenasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Masyhud, Sulton. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Masyhud, Sulton. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahadi, Aristo. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. :Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sudjana, N. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Roskarya
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

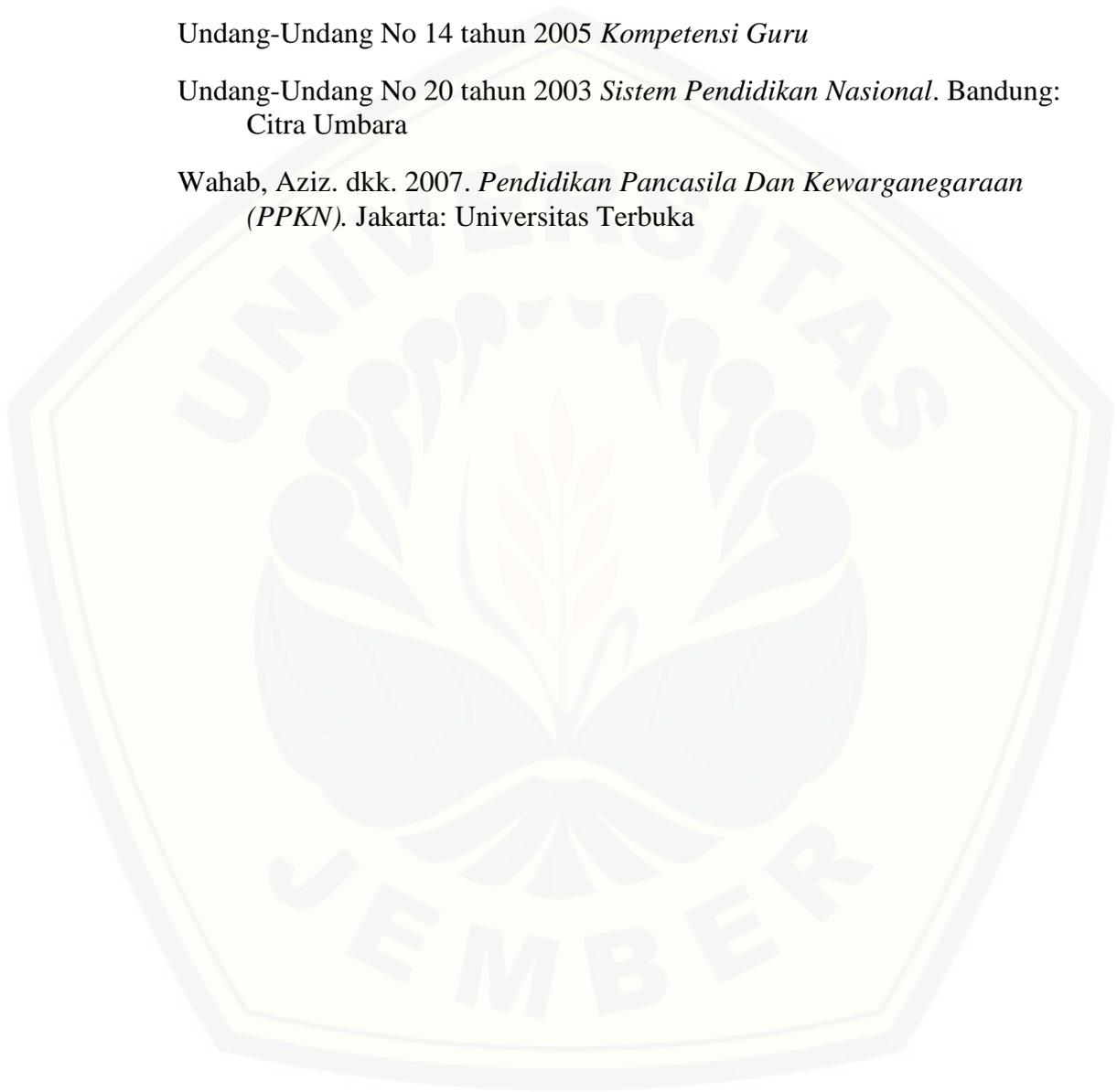
Siddiq, Djauhar. dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Undang-Undang No 2 tahun 1994 pasal 39 ayat 2 *Tujuan Pembelajaran PKn*

Undang-Undang No 14 tahun 2005 *Kompetensi Guru*

Undang-Undang No 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara

Wahab, Aziz. dkk. 2007. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN)*. Jakarta: Universitas Terbuka



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III Di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso	Adakah Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III Di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso ?	1. Variable bebas: Media Grafis	1. Ciri-ciri media grafis : <ul style="list-style-type: none"> • Visible • Interesting • Simple • Useful • Accurate • Legitimate • Structured 	• Siswa kelas IIIA dan IIIB	1. Desain penelitian : penelitian eksperimental dengan pola <i>pretest-posttest control group design</i> . <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> E: O₁ X O₂ C: O₁ O₂ </div> Keterangan : E =Kelompok eksperimental C =Kelompok kontrol O ₁ = Observasi / test awal (pretest) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan control sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrument yang sama X =Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental O ₂ =Observasi/test akhir	Ada Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III Di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		2. Variable terikat: hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Skor hasil test Pkn tentang harga diri sebagai manusia 	2. Guru kelas IIIA dan IIIB <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Kepustakaan 	<p>(posttest) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrument yang sama.</p> <p>2. Keterangan penelitian responden: Cluster Random Sampling</p> <p>3. Lokasi penelitian: SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso</p> <p>4. Teknik pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Test Wawancara Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Analisis data : <p><i>t-test</i> dengan rumus sebagai berikut :</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}$ <p>Rumust-test (Arikunto.2006:311)</p> <p>Keterangan : M = nilai rata-rata hasil perkelompok N = banyaknya subjek x = deviasi setiap nilai kelas eksperimen y = deviasi setiap nilai kelas control</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar dikelas.	Guru kelas IIIA dan IIIB SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.
2.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.	Guru kelas IIIA dan IIIB SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai ulangan harian PKn siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso, semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.	Dokumen.

B.3 Pedoman Tes

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>).	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>).	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

B.4 Lembar Wawancara Guru Kelas IIIA

Tujuan : Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar, dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : Wawancara bebas terbimbing.

Narasumber : Guru kelas IIIA.

Nama guru : Muryati, S.Pd.SD

NIP : 19590331 197907 2 003

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn?	Saya terbiasa menggunakan metode ceramah untuk mata pelajaran PKn.
2.	Apa kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran PKn?	Sebagian besar siswa belum aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang berbicara dengan teman pada saat proses pembelajaran.

Bondowoso, 9 Oktober 2017

Pewawancara,

Ratna Yuni Astutik

100210204046

B.5 Lembar Wawancara Guru Kelas IIB

Tujuan : Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar, dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : Wawancara bebas terbimbing.

Narasumber : Guru kelas IIB.

Nama guru : Dewi Wulandari, S.Pd.SD

NIP : -

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn?	Saya terbiasa menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian soal-soal yang terpusat pada buku pelajaran.
2.	Apa kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran PKn?	Sebagian besar siswa belum aktif dalam pembelajaran, pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga sebagian siswa masih banyak yang pasif dalam proses pembelajaran.

Bondowoso, 9 Oktober 2017

Pewawancara,

Ratna Yuni Astutik

100210204046

**LAMPIRAN B.6 DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PKn KELAS IIIA
DAN IIIB**

Kelas A			Kelas B		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Adel	78	1	Alis	81
2	Adit	77	2	Ayrin	76
3	Afran	83	3	Bagas	85
4	Aming	78	4	Dila	50
5	Bella	77	5	Eca	58
6	Bilqis	89	6	Elfa	80
7	Dafa	91	7	Fadil	70
8	Dius	89	8	Fajar	62
9	Faisal	81	9	Fardan	90
10	Fara	75	10	Gina	73
11	Fikar	75	11	Hafsah	60
12	Happy	85	12	Ica	72
13	Ifan	74	13	Jeje	75
14	Irfan	71	14	Kasih	90
15	Leni	81	15	Ladya	84
16	Najwa	78	16	Mufiq	89
17	Nindi	71	17	Nabila	85
18	Pasha	71	18	Naila	90
19	Puji	83	19	Oca	92
20	Riska	85	20	Rafa	70
21	Riski	73	21	Widad	60
22	Zaky	84	22	Zidli	80
			23	Zulkar	70

LAMPIRAN B.7 PEDOMAN OBSERVASI**Lembar Hasil Observasi**

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda () pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan

Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran.		
5.	Menyampaikan materi pelajaran		
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa ketika mengalami kesulitan		
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Mengulas kembali materi yang diajarkan		
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		
11.	Memberikan penguatan kepada siswa		
12.	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi		
13.	Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran		

Bondowoso, 9 Oktober 2017

Pegamat,

Ratna Yuni Astutik

NIM 100210204046

LAMPIRAN C.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN PRAJEKAN LOR 01 BONDOWOSO

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas : III

Standar Kompetensi : 3. Memiliki Harga Diri Sebagai Individu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri	Pentingnya memiliki harga diri	1.1.1 Menjelaskan pengertian harga diri 1.1.2 Menyebutkan contoh bentuk harga diri 1.1.3 Mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat	Kelas kontrol : <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan Materi Guru membagi LKS Siswa mengerjakan LKS Kelas Eksperimen : <ul style="list-style-type: none"> Guru menyajikan informasi/materi pokok bahasan Guru membagi siswa menjadi beberapa 	- Tes tertulis	- Objektif	4 x 35 menit	Buku BSE kelas 3 Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) penulis Murwanti dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		<p>1.1.4 Menjelaskan pentingnya memiliki harga diri.</p> <p>3.1.5 Menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri.</p>	<p>kelompok dalam pembagian yang sama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan menjelaskan cara penyelesaiannya • Guru memantau kegiatan/aktifitas belajar masing-masing kelompok dalam menyelesaikan LKK • Guru membimbing kelompok belajar yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKK • Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas • Guru membagikan tugas individu kepada siswa • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat predikat nilai bagus 	<p>- Tes tulis</p> <p>- Persentasi</p> <p>- Tes tulis</p>	<p>- Objektif dan subjektif</p> <p>- Unjuk kerja</p> <p>- Objektif</p>		Teguh Yuwono

LAMPIRAN D.1 RPP KELAS KONTROL**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Prajekan Lor 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : III
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

3. Memiliki Harga Diri Sebagai Individu

II. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

III. INDIKATOR

3.1.1 Menjelaskan pengertian harga diri

3.1.2 Menyebutkan contoh bentuk harga diri

3.1.3 Mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat

3.1.4 Menjelaskan pentingnya memiliki harga diri

3.1.5 Menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian harga diri

2. Siswa dapat menyebutkan contoh bentuk harga diri

3. Siswa dapat mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat

4. Siswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki harga diri

5. Siswa dapat menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri

V. MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Harga Diri

Harga diri berasal dari kata *harga* dan *diri*. Harga dapat diartikan sebagai suatu nilai atau kehormatan. Diri artinya orang seorang yang terpisah dari yang lain. Jadi harga diri dapat diartikan sebagai nilai diri atau kehormatan diri seseorang menyangkut tentang kepribadiannya. Harga diri seseorang tergantung dari kepribadian orang itu sendiri. Orang yang mempunyai kepribadian yang baik harga dirinya akan baik juga. Sebaliknya orang yang kepribadiannya buruk, harga dirinya akan rendah. Orang yang harga dirinya baik akan dihormati orang lain. Orang yang harga dirinya jelek akan dilecehkan orang lain.

B. Pentingnya Harga Diri

Harga diri sangat penting bagi setiap orang. Orang yang mempunyai harga diri akan mempunyai rasa percaya diri. Harga diri seseorang akan memberikan semangat dalam melakukan kegiatan. Sebagai makhluk sosial, kita hidup bersama-sama dengan orang lain. Setiap orang tentu ingin dihargai oleh orang lain. Sebaliknya, kita juga harus mau menghargai orang lain. Kita ingin dapat diterima orang lain dan dapat menjadi bagian dalam kehidupan bersama. Kalau di sekolah, kita ingin dapat bermain dan belajar bersama teman-teman. Kalau di rumah kita ingin dapat bermain dengan saudara dan orang tua. Di masyarakat, kita ingin dapat bergaul dengan teman-teman kampung.

Harga diri akan mendatangkan semangat hidup bagi kita. Harga diri akan membuat kita lebih menghargai diri sendiri apapun keadaannya. Setiap orang pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan. Kita tidak perlu khawatir dengan kelemahan-kelemahan yang ada. Kita harus tetap bersyukur karena Tuhan memberikan kelebihan-kelebihan kepada kita. Kita tidak boleh membenci diri kita. Sebaliknya, kita harus mencintai dan mengembangkan diri kita dengan baik.

Harga diri membuat kita dapat menemukan kelebihan-kelebihan pada diri kita. Tuhan memberi karunia kepada setiap orang dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Kalau kita merasa mempunyai harga diri, kita akan berusaha meningkatkan harga diri itu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menemukan kelebihan-kelebihan diri .kita lalu mengembangkannya. Kelebihan-kelebihan itu dapat berupa bakat, hobi, kecerdasan, dan sebagainya. Oleh sebab itu, kembangkanlah bakat-bakatmu untuk meningkatkan harga dirimu.

C. Bentuk-bentuk Harga Diri

1. Menghargai Diri Sendiri

Harga diri akan mendorong kita melakukan hal-hal yang baik. Kalau kita melihat diri kita sebagai orang yang baik, kita dituntut untuk melakukan hal-hal yang baik pula. Dengan demikian kita akan suka menghargai orang lain, membantu orang lain, dan perbuatan baik yang lain. Sebaliknya, kalau kita melihat diri kita sebagai anak yang nakal, kita akan terdorong melakukan hal-hal yang tidak baik. Misalnya, kita suka berkelahi, mencuri, dan mengganggu orang lain. Manusia adalah makhluk Tuhan yang unik. Setiap manusia diciptakan berbeda satu dengan yang lain. Tidak ada manusia yang sama. Oleh sebab itu, tidak semua manusia mempunyai bakat, kemampuan, dan kesenangan yang sama. Kita harus merasa bangga dengan diri kita. Apalagi, jika kita memiliki banyak kelebihan.

2. Mengenal Kelebihan dan Kekurangan Diri Sendiri

Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tidak ada manusia yang sempurna. Ada anak yang cerdas tetapi wajahnya buruk. Ada anak yang cantik tetapi tidak begitu cerdas. Ada anak yang cacat tetapi otaknya cerdas. Ada yang pandai pelajaran matematika tetapi tidak terampil dalam olah raga. Ada anak yang berasal dari keluarga yang kaya raya tetapi bodoh dan malas

belajar. Ada yang nilai mata pelajarannya tidak baik tetapi sangat pandai menyanyi, dan sebagainya. Kelebihan biasanya berupa bakat-bakat yang ada pada diri kita. Bakat ini akan dapat berkembang dengan baik jika disertai belajar dengan tekun dan rajin berlatih.

3. Menerima Keadaan Diri Apa Adanya

Segala sesuatu yang ada dalam diri kita merupakan karunia Tuhan. Kita tidak boleh merasa sombong karena kelebihan-kelebihan kita. Sebaliknya, kita tidak boleh merasa rendah diri akibat kelemahan-kelemahan diri kita. Kita harus menerima diri kita apa adanya. Segala kelebihan dan kekurangan wajib kita syukuri sebagai suatu anugerah Tuhan. Sebagai manusia yang tidak sempurna, kita harus berani mengakui kekurangan diri kita. Kekurangan dalam diri kita tidak boleh menjadikan kita larut dalam kesedihan. Masih banyak orang lain yang kurang beruntung daripada kita.

D. Perilaku Yang Mencerminkan Harga Diri

Harga diri seseorang berkaitan erat dengan perilaku orang itu kepada orang lain. Orang yang berperilaku baik akan dihargai orang lain. Orang yang berperilaku buruk akan dilecehkan orang lain.

Perilaku yang baik harus kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau kita berperilaku yang baik di sekolah, teman-teman dan guru akan senang kepada kita. Kalau kita berperilaku baik dalam keluarga, kita akan disayangi oleh orang tua dan saudara. Kalau kita berperilaku baik di masyarakat, kita akan dihargai oleh warga masyarakat. Perilaku yang baik mencerminkan harga diri kita di hadapan Tuhan dan sesama.

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

VII. SKENARIO PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	Dalam apersepsi/motivasi guru : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan absensi pada siswa • Mempersiapkan materi ajar • Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 	5 Menit
Inti	Pertemuan pertama <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan informasi/materi pokok bahasan dengan menggunakan metode ceramah • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok • Guru membagikan LKK • Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas • Guru dan siswa membahas kembali tentang LKK • Guru memberikan LKS kepada siswa agar siswa lebih mendalami materi • Guru bersama dengan siswa mengoreksi LKS yang telah dikerjakan oleh siswa • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa Pertemuan kedua <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghitung skor kemajuan individual • Guru memberikan remedial pada siswa yang nilainya kurang dari KKM dan memberikan pengayaan pada siswa yang nilainya diatas KKM • Guru memberikan penghargaan 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>kepada siswa yang mendapat predikat bagus dan baik</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari• Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memimpin siswa berdoa	5 Menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Gambar dan LKK

Sumber Pembelajaran : Buku BSE kelas 3 Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) penulis Murwanti dan Teguh Yuwono

IX. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian dalam bentuk test (terlampir)

Bondowoso, 28 November 2017

Peneliti,

Ratna Yuni Astutik

NIM 100210204046

LAMPIRAN D.2 RPP KELAS EKSPERIMEN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Prajekan Lor 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : III
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

3. Memiliki Harga Diri Sebagai Individu

II. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

III. INDIKATOR

3.1.1 Menjelaskan pengertian harga diri

3.1.2 Menyebutkan contoh bentuk harga diri

3.1.3 Mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat

3.1.4 Menjelaskan pentingnya memiliki harga diri

3.1.5 Menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian harga diri

2. Siswa dapat menyebutkan contoh bentuk harga diri

3. Siswa dapat mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat

4. Siswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki harga diri

5. Siswa dapat menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri

V. MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Harga Diri

Harga diri berasal dari kata *harga* dan *diri*. Harga dapat diartikan sebagai suatu nilai atau kehormatan. Diri artinya orang seorang yang terpisah dari yang lain. Jadi harga diri dapat diartikan sebagai nilai diri atau kehormatan diri seseorang menyangkut tentang kepribadiannya. Harga diri seseorang tergantung dari kepribadian orang itu sendiri. Orang yang mempunyai kepribadian yang baik harga dirinya akan baik juga. Sebaliknya orang yang kepribadiannya buruk, harga dirinya akan rendah. Orang yang harga dirinya baik akan dihormati orang lain. Orang yang harga dirinya jelek akan dilecehkan orang lain.

B. Pentingnya Harga Diri

Harga diri sangat penting bagi setiap orang. Orang yang mempunyai harga diri akan mempunyai rasa percaya diri. Harga diri seseorang akan memberikan semangat dalam melakukan kegiatan. Sebagai makhluk sosial, kita hidup bersama-sama dengan orang lain. Setiap orang tentu ingin dihargai oleh orang lain. Sebaliknya, kita juga harus mau menghargai orang lain. Kita ingin dapat diterima orang lain dan dapat menjadi bagian dalam kehidupan bersama. Kalau di sekolah, kita ingin dapat bermain dan belajar bersama teman-teman. Kalau di rumah kita ingin dapat bermain dengan saudara dan orang tua. Di masyarakat, kita ingin dapat bergaul dengan teman-teman kampung.

Harga diri akan mendatangkan semangat hidup bagi kita. Harga diri akan membuat kita lebih menghargai diri sendiri apapun keadaannya. Setiap orang pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan. Kita tidak perlu khawatir dengan kelemahan-kelemahan yang ada. Kita harus tetap bersyukur karena Tuhan memberikan kelebihan-kelebihan

kepada kita. Kita tidak boleh membenci diri kita. Sebaliknya, kita harus mencintai dan mengembangkan diri kita dengan baik.

Harga diri membuat kita dapat menemukan kelebihan-kelebihan pada diri kita. Tuhan memberi karunia kepada setiap orang dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Kalau kita merasa mempunyai harga diri, kita akan berusaha meningkatkan harga diri itu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menemukan kelebihan-kelebihan diri .kita lalu mengembangkannya. Kelebihan-kelebihan itu dapat berupa bakat, hobi, kecerdasan, dan sebagainya. Oleh sebab itu, kembangkanlah bakat-bakatmu untuk meningkatkan harga dirimu.

C. Bentuk-bentuk Harga Diri

1. Menghargai Diri Sendiri

Harga diri akan mendorong kita melakukan hal-hal yang baik. Kalau kita melihat diri kita sebagai orang yang baik, kita dituntut untuk melakukan hal-hal yang baik pula. Dengan demikian kita akan suka menghargai orang lain, membantu orang lain, dan perbuatan baik yang lain. Sebaliknya, kalau kita melihat diri kita sebagai anak yang nakal, kita akan terdorong melakukan hal-hal yang tidak baik. Misalnya, kita suka berkelahi, mencuri, dan mengganggu orang lain. Manusia adalah makhluk Tuhan yang unik. Setiap manusia diciptakan berbeda satu dengan yang lain. Tidak ada manusia yang sama. Oleh sebab itu, tidak semua manusia mempunyai bakat, kemampuan, dan kesenangan yang sama. Kita harus merasa bangga dengan diri kita. Apalagi, jika kita memiliki banyak kelebihan.

2. Mengenal Kelebihan dan Kekurangan Diri Sendiri

Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tidak ada manusia yang sempurna. Ada anak yang cerdas tetapi wajahnya buruk. Ada anak yang cantik tetapi tidak begitu cerdas. Ada anak yang cacat tetapi otaknya cerdas. Ada yang pandai pelajaran

matematika tetapi tidak terampil dalam olah raga. Ada anak yang berasal dari keluarga yang kaya raya tetapi bodoh dan malas belajar. Ada yang nilai mata pelajarannya tidak baik tetapi sangat pandai menyanyi, dan sebagainya. Kelebihan biasanya berupa bakat-bakat yang ada pada diri kita. Bakat ini akan dapat berkembang dengan baik jika disertai belajar dengan tekun dan rajin berlatih.

3. Menerima Keadaan Diri Apa Adanya

Segala sesuatu yang ada dalam diri kita merupakan karunia Tuhan. Kita tidak boleh merasa sombong karena kelebihan-kelebihan kita. Sebaliknya, kita tidak boleh merasa rendah diri akibat kelemahan-kelemahan diri kita. Kita harus menerima diri kita apa adanya. Segala kelebihan dan kekurangan wajib kita syukuri sebagai suatu anugerah Tuhan. Sebagai manusia yang tidak sempurna, kita harus berani mengakui kekurangan diri kita. Kekurangan dalam diri kita tidak boleh menjadikan kita larut dalam kesedihan. Masih banyak orang lain yang kurang beruntung daripada kita.

D. Perilaku Yang Mencerminkan Harga Diri

Harga diri seseorang berkaitan erat dengan perilaku orang itu kepada orang lain. Orang yang berperilaku baik akan dihargai orang lain. Orang yang berperilaku buruk akan dilecehkan orang lain.

Perilaku yang baik harus kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau kita berperilaku yang baik di sekolah, teman-teman dan guru akan senang kepada kita. Kalau kita berperilaku baik dalam keluarga, kita akan disayangi oleh orang tua dan saudara. Kalau kita berperilaku baik di masyarakat, kita akan dihargai oleh warga masyarakat. Perilaku yang baik mencerminkan harga diri kita di hadapan Tuhan dan sesama.

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Media grafis gambar

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, dan penugasan

VII. SKENARIO PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<p>Dalam apersepsi/motivasi guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan absensi pada siswa • Mempersiapkan materi ajar • Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 	5 Menit
Inti	<p>Pertemuan pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan informasi/materi pokok bahasan dengan menggunakan media grafis gambar • Guru menyuruh sebagian siswa maju kedepan kelas secara acak dan bergantian untuk menuliskan apakah gambar tersebut menunjukkan harga diri atau tidak sesuai gambar yang ada di depan kelas • Guru dan siswa membahas bersama-sama hasil kerja siswa di depan kelas • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok • Guru membagikan LKK • Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas • Guru dan siswa membahas kembali tentang LKK • Guru memberikan LKS kepada siswa agar siswa lebih mendalami materi 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa mengoreksi LKS yang telah dikerjakan oleh siswa • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa <p>Pertemuan kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghitung skor kemajuan individual • Guru memberikan remedial pada siswa yang nilainya kurang dari KKM dan memberikan pengayaan pada siswa yang nilainya diatas KKM • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat predikat bagus dan baik 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memimpin siswa berdoa 	5 Menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Gambar dan LKK

Sumber Pembelajaran : Buku BSE kelas 3 Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) penulis Murwanti dan Teguh Yuwono

IX. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian dalam bentuk test (terlampir)

Bondowoso, 28 November 2017

Peneliti,

Ratna Yuni Astutik

NIM 100210204046



LAMPIRAN E.1 TEST SOAL INDIVIDU/LKS**Test Individu****Mata Pelajaran : PKn****Kelas : III****Alokasi Waktu : 30 Menit****AYO BERLATIH**

- I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!
1. Orang tuamu memberi hadiah kepadamu karena nilai ulanganmu baik. Sikap kamu sebaiknya ...
 - a. mengucapkan terima kasih
 - b. meminta hadiah yang lebih banyak
 - c. biasa-biasa saja
 - d. melihat dulu jenis hadiah yang diberikan
 2. Cara meningkatkan harga diri orang lain dilakukan dengan ...
 - a. meminta tolong kepada orang lain
 - b. memuji kelebihan orang itu
 - c. menasehati orang itu
 - d. membiarkan orang lain berbuat sesukanya
 3. Sikap kita terhadap kelebihan-kelebihan diri kita, yaitu ...
 - a. memamerkan kelebihan itu
 - b. memanfaatkan untuk membantu orang lain
 - c. menganggapnya sebagai kekurangan
 - d. menggunakan untuk kepentingan diri sendiri

4. Terhadap kekurangan diri, kita bersikap ...
 - a. menerima apa adanya
 - b. melupakan kekurangan itu
 - c. menutup-nutupi agar orang lain tidak tahu
 - d. menerima dan berusaha memperbaiki
5. Kebiasaan yang tidak boleh dilakukan, yaitu ...
 - a. belajar di rumah meskipun tidak ada PR
 - b. menolong orang lain yang membutuhkan
 - c. membantu korban bencana alam
 - d. membiarkan teman yang mengalami kesusahan

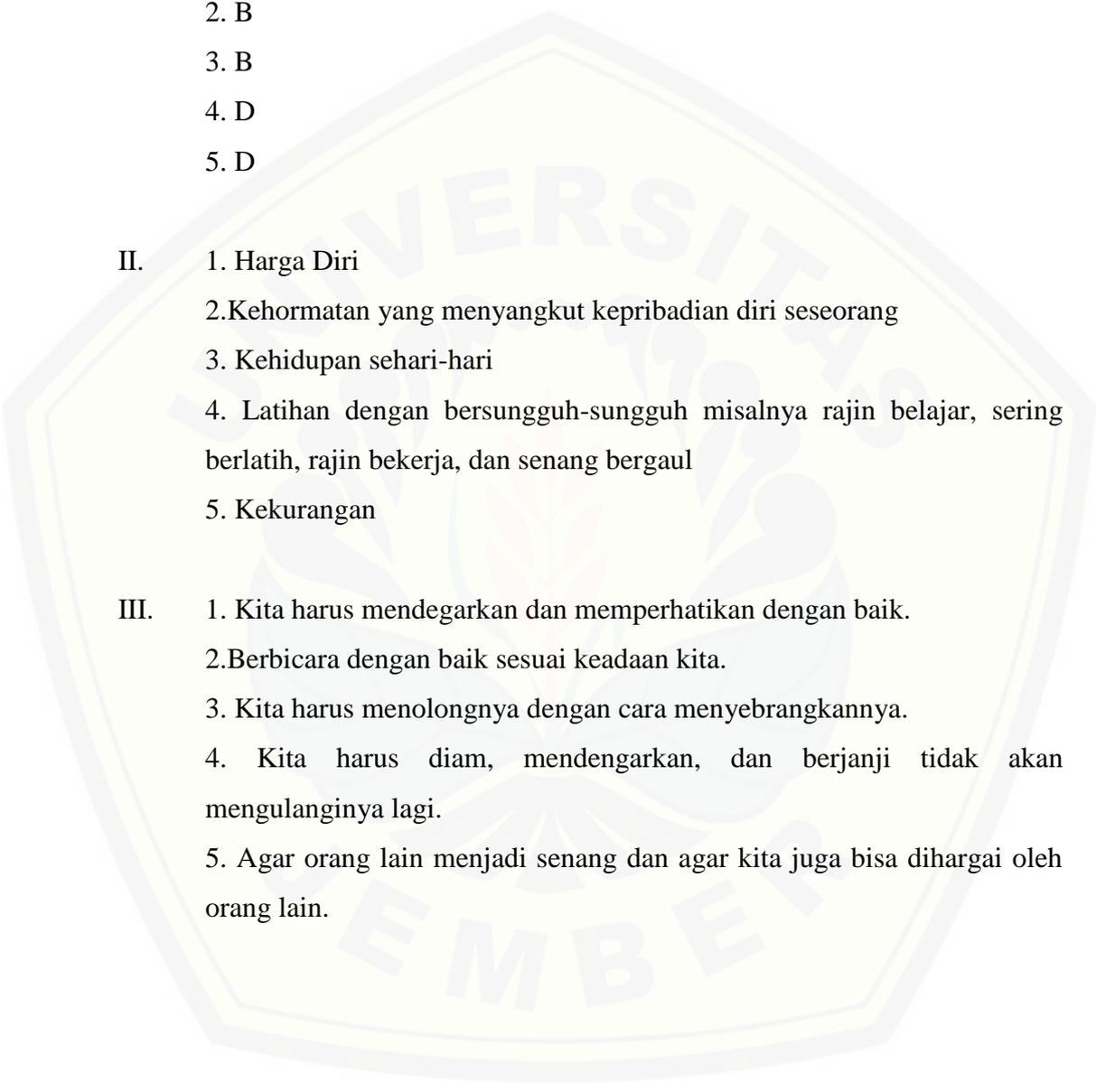
II. Isilah titik–titik pada soal dengan jawaban yang benar!

1. Suatu nilai atau kehormatan diri seseorang yang menyangkut kepribadiannya disebut ...
2. Harga diri seseorang berkaitan erat dengan ...
3. Perilaku yang baik hendaknya dibiasakan dalam ...
4. Bakat dan kelebihan kita kembangkan dengan cara ...
5. Setiap orang mempunyai kelemahan dan ...

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

1. Apakah yang kamu lakukan saat gurumu menerangkan pelajaran?
2. Apa yang kamu katakan jika ada pengemis, padahal kamu tidak mempunyai uang sebagai sedekah?
3. Apa yang kamu lakukan jika bertemu dengan orang buta yang akan menyeberang jalan?
4. Bagaimana sikapmu jika sedang dimarahi orang tuamu?
5. Mengapa kita harus menghargai orang lain?

LAMPIRAN E.2 KUNCI JAWABAN TEST INDIVIDU

- 
- I.
1. A
 2. B
 3. B
 4. D
 5. D
- II.
1. Harga Diri
 2. Kehormatan yang menyangkut kepribadian diri seseorang
 3. Kehidupan sehari-hari
 4. Latihan dengan bersungguh-sungguh misalnya rajin belajar, sering berlatih, rajin bekerja, dan senang bergaul
 5. Kekurangan
- III.
1. Kita harus mendengarkan dan memperhatikan dengan baik.
 2. Berbicara dengan baik sesuai keadaan kita.
 3. Kita harus menolongnya dengan cara menyebrangkannya.
 4. Kita harus diam, mendengarkan, dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi.
 5. Agar orang lain menjadi senang dan agar kita juga bisa dihargai oleh orang lain.

LAMPIRAN E.3 CONTOH MEDIA GRAFIS GAMBAR



LAMPIRAN F. KISI-KISI DAN RUBRIK PENILAIAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas : III

Jenis Tes : Tes Tulis

Waktu/Jumlah Soal : 60 menit/30 Soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Standar Kompetensi : 3. Memiliki Harga Diri Sebagai Individu

Kompetensi Dasar : 3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

Kriteria Skor : Setiap soal memiliki bobot skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

Indikator	Jenjang Kemampuan			Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3			
1. Menjelaskan pengertian harga diri	✓			Obyektif	21	1
	✓			Obyektif	23	1
		✓		Obyektif	30	1
2. Menyebutkan contoh bentuk harga diri	✓			Obyektif	1	1
	✓			Obyektif	4	1
	✓			Obyektif	7	1
	✓			Obyektif	9	1
			✓	Obyektif	11	1
	✓			Obyektif	15	1
	✓			Obyektif	26	1

Indikator	Jenjang Kemampuan			Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3			
3. Mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat			✓	Obyektif	28	1
			✓	Obyektif	29	1
	✓			Obyektif	2	1
	✓			Obyektif	3	1
	✓			Obyektif	5	1
	✓			Obyektif	6	1
	✓			Obyektif	10	1
	✓			Obyektif	13	1
	✓			Obyektif	16	1
	✓			Obyektif	17	1
	✓			Obyektif	18	1
	✓			Obyektif	19	1
4. Menjelaskan pentingnya memiliki harga diri			✓	Obyektif	24	1
	✓			Obyektif	25	1
	✓			Obyektif	8	1
	✓			Obyektif	12	1
	✓			Obyektif	14	1
5. Menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri	✓			Obyektif	20	1
			✓	Obyektif	22	1
			✓	Obyektif	27	1
Total						30

LAMPIRAN G. HASIL UJI HOMOGENITAS

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	22	79,5000	6,06120	1,29225
	2,00	23	75,7391	11,94007	2,48968

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	9,797	,003	1,323	43	,193	3,76087	2,84296	-1,97250	9,49424
	Equal variances not assumed			1,341	32,946	,189	3,76087	2,80507	-1,94644	9,46818

LAMPIRAN H.1 SOAL UJI VALIDITAS

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Jika kita merasa berbuat salah, hendaknya kita mengaku....
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak tahu
 - d. Minta maaf
2. Orang yang suka berperilaku tertib, hatinya menjadi....
 - a. Sedih
 - b. Ragu
 - c. Tenang
 - d. Bimbang
3. Anak yang menipu orang lain pada dasarnya ia menipu....
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang tua
 - c. Orang banyak
 - d. Temannya
4. Perbuatan melanggar tata tertib akan menurunkan harga diri....
 - a. Pribadi
 - b. Orang tua
 - c. Pribadi dan orang lain
 - d. Temanya
5. Jika melihat teman berbuat keburukan, sebaiknya kita....
 - a. Biarkan
 - b. Diamkan
 - c. Nasihati
 - d. Tiru

6. Supaya terhindar dari perbuatan buruk, sebelum melakukan sesuatu harus....
 - a. Berdoa
 - b. Bersabar
 - c. Bergembira
 - d. Membaca
7. Lebih baik....daripada berkata bohong.
 - a. Tidur
 - b. Diam
 - c. Bicara
 - d. Tertawa
8. Anak yang jujur, tertib, dan disiplin akan dipercaya....
 - a. Teman
 - b. Guru
 - c. Siapa saja
 - d. Orang tua
9. Jika kita diajak untuk berbuat bohong, sebaiknya....
 - a. Ditolak
 - b. Dibiarkan
 - c. Diikuti
 - d. Dilihat saja
10. Apabila kita bertamu, janganlah masuk rumah dahulu sebelum....
 - a. Dipersilahkan
 - b. Dibukakan pintu
 - c. Berjabat tangan
 - d. Dibiarkan
11. Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga sekolah....
 - a. Berselisih dengan teman
 - b. Bergaul dengan tetangga
 - c. Bersikap rukun dengan teman
 - d. Bertengkar dengan teman dari sekolah lain

12. Kita harus menyeimbangkan antara...
 - a. Hak dan kewajiban
 - b. Tugas dan hak
 - c. Kewajiban dan kebiasaan
 - d. Kewajiban dan tugas
13. Pertengkaran antarwarga kampung merupakan perbuatan yang...
 - a. Biasa
 - b. Terpuji
 - c. Tercela
 - d. Baik
14. Harga diri suatu bangsa menjadi tanggung jawab....
 - a. Pejabat pemerintah
 - b. Anggota TNI dan Polri
 - c. Seluruh warga negara
 - d. Pegawai negeri
15. Mentaati tata tertib keluarga dan menjaga nama baik keluarga merupakan sikap yang menjaga harga diri....
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Bangsa
 - d. Masyarakat
16. Mengejek suku bangsa lain termasuk perbuatan yang...
 - a. Layak
 - b. Terbaik
 - c. Tercela
 - d. Terpuji
17. Jika kamu menyaksikan perbuatan teman yang tidak baik, kamu harus....
 - a. Memarahi
 - b. Memusuhi
 - c. Menasihati
 - d. Membenci

18. Sikap tenggang rasa harus dilaksanakan di....
- Mana pun
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
19. Telepon umum harus dipelihara dengan baik karena telepon umum merupakan sarana....
- Milik pribadi
 - Transportasi
 - Komunikasi
 - Bermain
20. Membela kebenaran harus dilandasi niat yang....
- Kuat
 - Besar
 - Ikhlas
 - Keras
21. Tinggi rendahnya harga diri seseorang ditentukan oleh....
- Orang tua
 - Diri sendiri
 - Orang lain
 - Teman
22. Orang yang tidak pernah mau menghargai orang lain akan....
- Dijauhi
 - Malu
 - Takut
 - Berani
23. Salah satu makhluk hidup ciptaan Tuhan yang memiliki kemampuan harga diri adalah....
- Hewan
 - Manusia

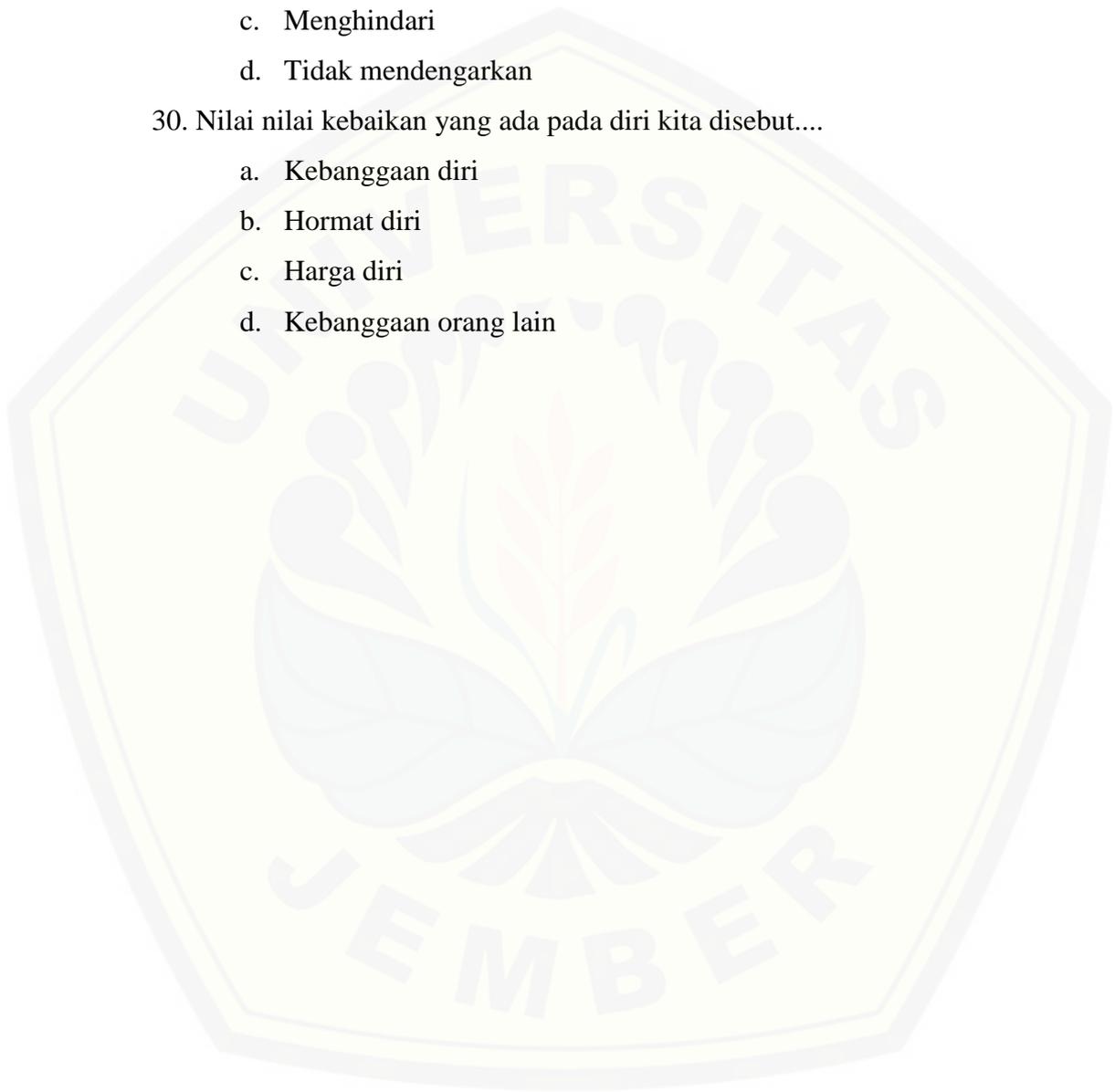
- c. Tumbuhan
 - d. Bumi
24. Cara meningkatkan harga diri orang lain adalah contoh perilaku....
- a. Memuji perbuatan baik
 - b. Memberikan sesuatu
 - c. Memberikan harapan
 - d. Meminta maaf
25. Ira pandai memasak. Kelebihan ini sebaiknya dimanfaatkan dengan cara....
- a. Menyuruh orang lain untuk memasak
 - b. Membeli sayur dengan harga murah
 - c. Memasak sarapan untuk keluarga
 - d. Memasak untuk diri sendiri
26. Jika kita menerima bantuan orang lain, kata yang pantas diucapkan adalah....
- a. Terimakasih
 - b. Selamat
 - c. Mohon ma'af
 - d. Selamat jalan
27. Rina merasa bangga pada dirinya . Ia pandai dalam pelajaran matematika, oleh karena itu ia jadi anak yang sombong sehingga banyak teman yang....
- a. Memuji Rina
 - b. Menghina Rina
 - c. Menjauhi Rina
 - d. Menyayangi Rina
28. Di bawah ini perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan kecuali....
- a. Mengakui kekurangan diri sendiri
 - b. Memuji diri sendiri dan meremehkan orang lain
 - c. Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
 - d. Tidak sombong

29. Ketika Iwan mengikuti latihan Pramuka, ia ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Sikap Iwan seharusnya....

- a. Mendengarkan dan mematuhi
- b. Mengabaikan
- c. Menghindari
- d. Tidak mendengarkan

30. Nilai nilai kebaikan yang ada pada diri kita disebut....

- a. Kebanggaan diri
- b. Hormat diri
- c. Harga diri
- d. Kebanggaan orang lain



LAMPIRAN H.2 KUNCI JAWABAN SOAL UJI VALIDITAS

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. B |
| 2. C | 22. A |
| 3. A | 23. B |
| 4. A | 24. A |
| 5. C | 25. C |
| 6. A | 26. A |
| 7. B | 27. C |
| 8. C | 28. B |
| 9. A | 29. A |
| 10. A | 30. C |
| 11. C | |
| 12. A | |
| 13. C | |
| 14. C | |
| 15. A | |
| 16. C | |
| 17. C | |
| 18. A | |
| 19. C | |
| 20. A | |

LAMPIRAN I. HASIL UJI VALIDITAS

No. Pertanyaan	Korelasi dengan factor	Korelasi dengan total	r table	Keterangan
1	0,346	0,084	0,514	Tidak Valid
2	0,117	-0,067	0,514	Tidak Valid
3	0,715	0,622	0,514	Valid
4	0,471	0,329	0,514	Tidak Valid
5	0,629	0,282	0,514	Valid
6	0,614	0,308	0,514	Valid
7	0,512	0,436	0,514	Tidak Valid
8	0,583	0,563	0,514	Valid
9	0,659	0,311	0,514	Valid
10	0,523	0,303	0,514	Valid
11	0,591	0,488	0,514	Valid
12	0,436	0,759	0,514	Valid
13	0,239	0,260	0,514	Tidak Valid
14	0,647	0,283	0,514	Valid
15	0,552	0,116	0,514	Valid
16	0,009	0,033	0,514	Tidak Valid
17	0,647	0,489	0,514	Valid
18	0,720	0,435	0,514	Valid
19	0,567	0,275	0,514	Valid
20	0,500	0,435	0,514	Tidak Valid
21	0,625	0,563	0,514	Valid
22	0,762	0,702	0,514	Valid
23	0,720	0,569	0,514	Valid
24	0,586	0,698	0,514	Valid
25	0,720	0,435	0,514	Valid
26	0,381	0,154	0,514	Tidak Valid
27	0,684	0,417	0,514	Valid
28	0,333	0,389	0,514	Tidak Valid
29	0,354	0,329	0,514	Tidak Valid
30	0,647	0,276	0,514	Valid

LAMPIRAN J.1 SOAL PRE TEST-POST TEST

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Anak yang menipu orang lain pada dasarnya ia menipu....
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang tua
 - c. Orang banyak
 - d. Temannya
2. Jika melihat teman berbuat keburukan, sebaiknya kita....
 - a. Biarkan
 - b. Diamkan
 - c. Nasihati
 - d. Tiru
3. Supaya terhindar dari perbuatan buruk, sebelum melakukan sesuatu harus....
 - a. Berdoa
 - b. Bersabar
 - c. Bergembira
 - d. Membaca
4. Anak yang jujur, tertib, dan disiplin akan dipercaya....
 - a. Teman
 - b. Guru
 - c. Siapa saja
 - d. Orang tua
5. Jika kita diajak untuk berbuat bohong, sebaiknya....
 - a. Ditolak
 - b. Dibiarkan
 - c. Diikuti
 - d. Dilihat saja

6. Apabila kita bertamu, janganlah masuk rumah dahulu sebelum....
 - a. Dipersilahkan
 - b. Dibukakan pintu
 - c. Berjabat tangan
 - d. Dibiarkan
7. Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga sekolah....
 - a. Berselisih dengan teman
 - b. Bergaul dengan tetangga
 - c. Bersikap rukun dengan teman
 - d. Bertengkar dengan teman dari sekolah lain
8. Kita harus menyeimbangkan antara....
 - a. Hak dan kewajiban
 - b. Tugas dan hak
 - c. Kewajiban dan kebiasaan
 - d. Kewajiban dan tugas
9. Harga diri suatu bangsa menjadi tanggung jawab....
 - a. Pejabat pemerintah
 - b. Anggota TNI dan Polri
 - c. Seluruh warga negara
 - d. Pegawai negeri
10. Mentaati tata tertib keluarga dan menjaga nama baik keluarga merupakan sikap yang menjaga harga diri....
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Bangsa
 - d. Masyarakat
11. Jika kamu menyaksikan perbuatan teman yang tidak baik, kamu harus....
 - a. Memarahi
 - b. Memusuhi
 - c. Menasihati
 - d. Membenci

12. Sikap tenggang rasa harus dilaksanakan di....
 - a. Mana pun
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Masyarakat
13. Telepon umum harus dipelihara dengan baik karena telepon umum merupakan sarana....
 - a. Milik pribadi
 - b. Transportasi
 - c. Komunikasi
 - d. Bermain
14. Tinggi rendahnya harga diri seseorang ditentukan oleh....
 - a. Orang tua
 - b. Diri sendiri
 - c. Orang lain
 - d. Teman
15. Orang yang tidak pernah mau menghargai orang lain akan....
 - a. Dijauhi
 - b. Malu
 - c. Takut
 - d. Berani
16. Salah satu makhluk hidup ciptaan Tuhan yang memiliki kemampuan harga diri adalah....
 - a. Hewan
 - b. Manusia
 - c. Tumbuhan
 - d. Bumi
17. Cara meningkatkan harga diri orang lain adalah contoh perilaku....
 - a. Memuji perbuatan baik
 - b. Memberikan sesuatu
 - c. Memberikan harapan

- d. Meminta maaf
18. Ira pandai memasak. Kelebihan ini sebaiknya dimanfaatkan dengan cara....
- a. Menyuruh orang lain untuk memasak
 - b. Membeli sayur dengan harga murah
 - c. Memasak sarapan untuk keluarga
 - d. Memasak untuk diri sendiri
19. Rina merasa bangga pada dirinya . Ia pandai dalam pelajaran matematika, oleh karena itu ia jadi anak yang sombong sehingga banyak teman yang....
- a. Memuji Rina
 - b. Menghina Rina
 - c. Menjauhi Rina
 - d. Menyayangi Rina
20. Nilai nilai kebaikan yang ada pada diri kita disebut....
- a. Kebanggaan diri
 - b. Hormat diri
 - c. Harga diri
 - d. Kebanggaan orang lain

LAMPIRAN J.2 KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST-POST TEST

1. A

2. C

3. A

4. C

5. A

6. A

7. C

8. A

9. C

10. A

11. C

12. A

13. C

14. B

15. A

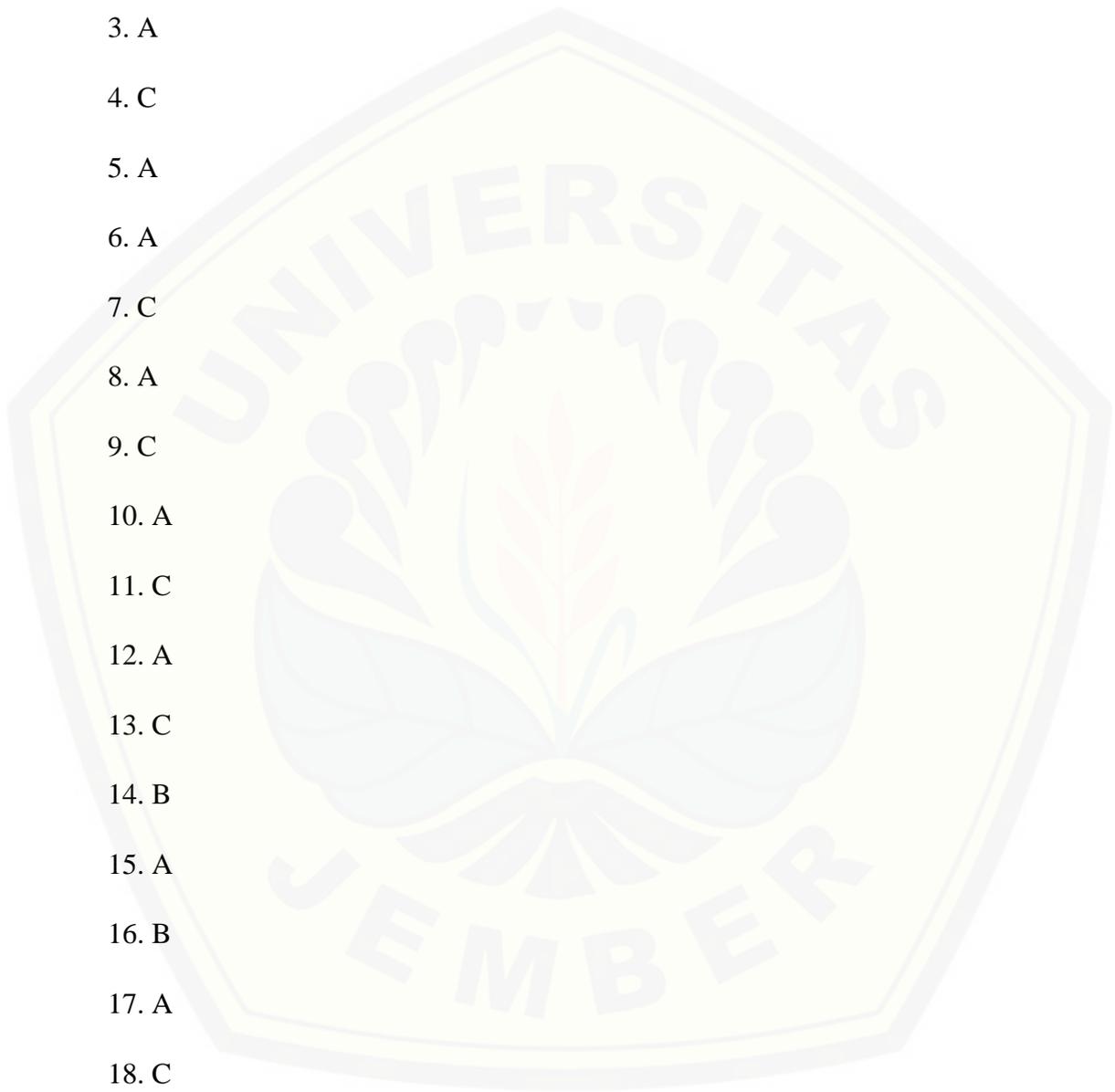
16. B

17. A

18. C

19. C

20. C



LAMPIRAN K. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

NO	NAMA	FAKTOR 1															NAMA	FAKTOR 2															JUMLAH														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30															
1	Irawati	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	5	Irawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	18			
2	Ririn	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11	Ririn	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	24	
3	Ripin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	Ripin	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	15		
4	Eva	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	Eva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20
5	Imel	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	Imel	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	7		
6	Alvi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	Alvi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	28	
7	Ivan	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	9	Ivan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	19		
8	Rendy	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	Rendy	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	21	
9	Inez	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	10	Inez	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	20	
10	Dimas	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	Dimas	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	25	
11	Holidi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	Holidi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	12	
12	Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Ayu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	10	25		
13	Desi	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	6	Desi	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	16		
14	Bayu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	Bayu	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	9	22			
15	Syamsi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	Syamsi	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	23	
16	KOR. FAKTOR	0,3462	0,1171	0,715	0,471	0,6299	0,614	0,5118	0,5829	0,659996	0,523	0,591	0,4365	0,2393	0,648	0,5522	KOR. FAKTOR	0,009	0,6469	0,7202	0,5673	0,5004	0,625	0,7625	0,7202	0,5859	0,7202	0,381	0,684	0,333	0,354	0,647															
17	KOR. JUMLAH	0,084	-0,067	0,622	0,329	0,2824	0,308	0,4358	0,5631	0,311311	0,303	0,488	0,7585	0,2605	0,283	0,1156	KOR. JUMLAH	0,034	0,4892	0,4358	0,275	0,4358	0,563	0,7016	0,5693	0,6976	0,4358	0,154	0,417	0,389	0,329	0,276															

Catatan: Pada N=15 dengan taraf signifikansi 5% memiliki nilai tabel kritik *product moment* $r = 0,514$

LAMPIRAN L. TABEL ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA (ATAS-BAWAH)

No	Nama	Skor Butir-Butir Instrumen Tes Belah Atas											Skor Butir-Butir Instrumen Tes BelahBawah											Total
		3	5	6	8	9	10	11	12	14	15	Jumlah	17	18	19	21	22	23	24	25	27	30	Jumlah	
1	Irawati	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	11
2	Ririn	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	17
3	Ripin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
4	Eva	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	13
5	Imel	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	Alvi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	18
7	Ivan	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	14
8	Rendy	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	15
9	Inez	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5	10
10	Dimas	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	17
11	Holidi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	5
12	Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	17	
13	Desi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	9
14	Bayu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	14
15	Syamsi	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	14
	Jumlah	8	9	6	7	5	11	9	11	12	10	88	10	10	11	7	11	10	8	10	11	10	98	186

LAMPIRAN M. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH

Tabel M.1 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Pandai

No	Nama																				
		3	5	6	8	9	10	11	12	14	15	17	18	19	21	22	23	24	25	27	30
1	Alvi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Ririn	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	Dimas	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
5	Rendi	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ivan	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
7	Bayu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
8	Syamsi	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
	Jumlah Jawaban Benar	6	6	5	5	3	8	7	8	8	7	7	6	6	5	8	7	6	6	7	5
	Presentase %	75	75	62,5	62,5	37,5	100	87,5	100	100	87,5	87,5	75	75	62,5	100	87,5	75	75	87,5	62,5

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok pandai, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok pandai

Tabel M.2 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Lemah

No	Nama	3	5	6	8	9	10	11	12	14	15	17	18	19	21	22	23	24	25	27	30
1	Eva	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Irawati	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Inez	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
4	Ripin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Desi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
6	Holidi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
7	Imel	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Jawaban Benar	2	3	1	2	2	3	2	3	4	3	3	4	5	2	3	3	2	4	4	5
	Presentase %	28,5	42,8	14,2	28,5	28,5	42,8	28,5	42,8	57,1	42,8	42,8	57,1	71,4	28,5	42,8	42,8	28,5	57,1	57,1	71,4

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok lemah, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok lemah

LAMPIRAN N. KORELASI PRODUCT MOMEN**Correlations**

	VAR00001	VAR00002
VAR00001 Pearson Correlation	1	,875**
Sig. (2-tailed)		,000
N	15	15
VAR00002 Person Correlation	,875**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN O. PENGHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA TES

$$\begin{aligned} 3. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-2}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{4}{7,5} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7-2}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{5}{7,5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-3}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{3}{7,5} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-3}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{5}{7,5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{5-1}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{4}{7,5} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-4}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{4}{7,5} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{5-2}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{3}{7,5} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7-3}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{4}{7,5} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{3-2}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{1}{7,5} \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7-3}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{4}{7,5} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-3}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{5}{7,5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. IDP &= \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-4}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{2}{7,5} \\ &= 0,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 19. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-5}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{1}{7,5} \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 27. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7-4}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{3}{7,5} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 21. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{5-2}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{3}{7,5} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 30. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{5-5}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{0}{7,5} \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 22. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-3}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{5}{7,5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 23. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7-3}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{4}{7,5} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-2}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{4}{7,5} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 25. IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-4}{\frac{8+7}{2}} \\ &= \frac{2}{7,5} \\ &= 0,26 \end{aligned}$$

LAMPIRAN P. PENGHITUNGAN INDEKS TINGKAT KESULITAN TES

$$\begin{aligned} 3. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{6+2}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{8}{15} \times 100\% \\ &= 53,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{6+3}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{9}{15} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{5+1}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{6}{15} \times 100\% \\ &= 40\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{5+2}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{7}{15} \times 100\% \\ &= 46,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{3+2}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{5}{15} \times 100\% \\ &= 33,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{8+3}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{11}{15} \times 100\% \\ &= 73,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{7+2}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{9}{15} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{8+3}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{11}{15} \times 100\% \\ &= 73,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{8+4}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{12}{15} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{7+3}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{10}{15} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{7+3}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{10}{15} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{6+4}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{10}{15} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 19. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{6+5}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{11}{15} \times 100\% \\ &= 73,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 21. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{5+2}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{7}{15} \times 100\% \\ &= 46,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 22. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{8+3}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{11}{15} \times 100\% \\ &= 73,3\% \end{aligned}$$

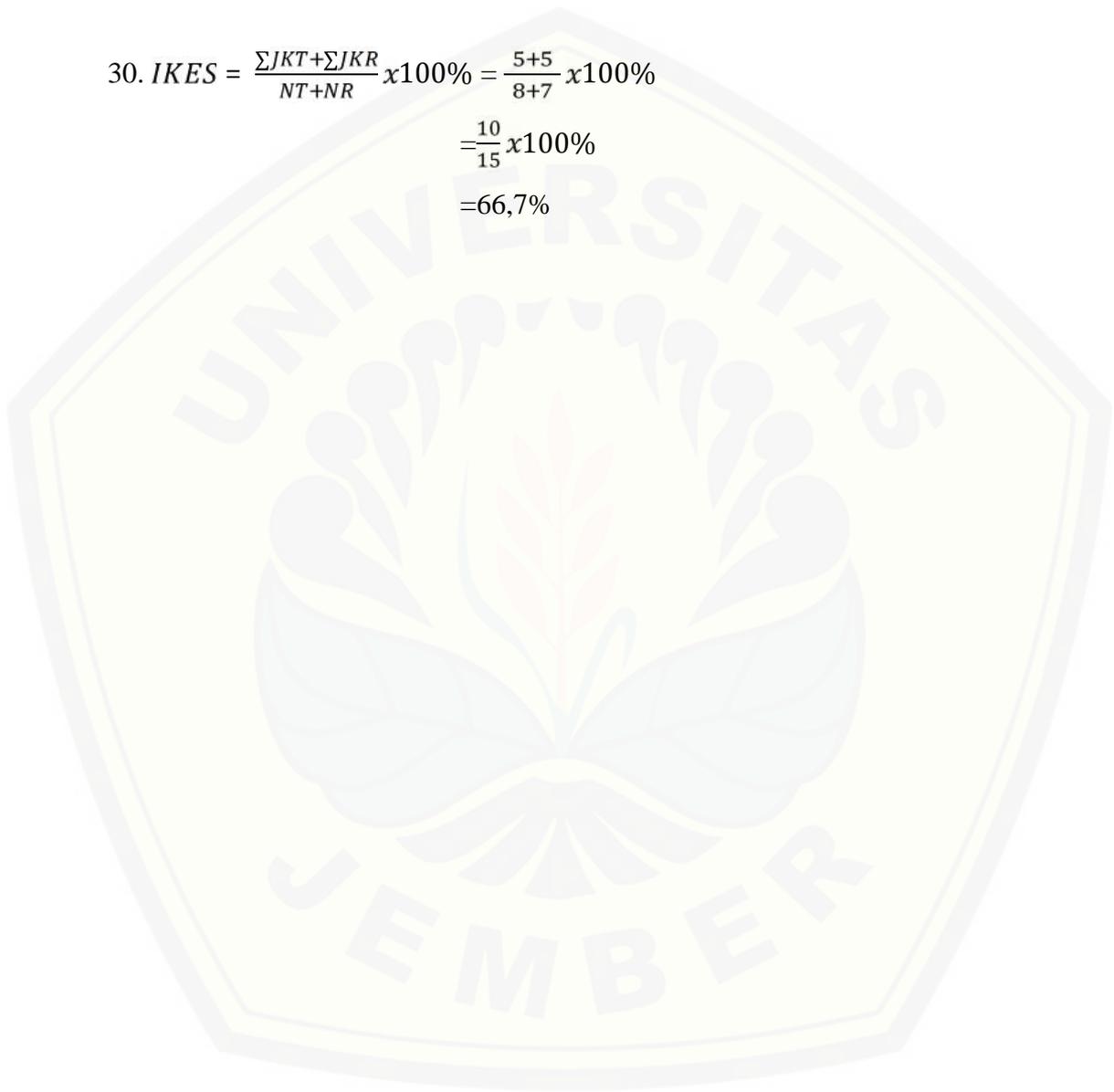
$$\begin{aligned} 23. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{7+3}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{10}{15} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{6+2}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{8}{15} \times 100\% \\ &= 53,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 25. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{6+4}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{10}{15} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 27. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{7+4}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{11}{15} \times 100\% \\ &= 73,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 30. IKES &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{5+5}{8+7} \times 100\% \\ &= \frac{10}{15} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$



LAMPIRAN Q. HASIL ANALISIS INDEKS DAYA PEMBEDA DAN INDEKS TINGKAT KESULITAN TES

No.	No Soal	Jawaban Betul oleh Kelompok Tinggi		Jawaban Betul oleh Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1.	3	6	75	2	28,5	0,53	53,3	Baik
2.	5	6	75	3	42,8	0,4	60	Direvisi
3.	6	5	62,5	1	14,2	0,4	40	Direvisi
4.	8	5	62,5	2	28,5	0,4	46,7	Direvisi
5.	9	3	37,5	2	28,5	0,13	33,3	Direvisi
6.	10	8	100	3	42,8	0,66	73,3	Baik
7.	11	7	87,5	2	28,5	0,66	60	Baik
8.	12	8	100	3	42,8	0,66	73,3	Baik
9.	14	8	100	4	57,1	0,53	80	Baik
10.	15	7	87,5	3	42,8	0,53	66,7	Baik
11.	17	7	87,5	3	42,8	0,53	66,7	Baik
12.	18	6	75	4	57,1	0,26	66,7	Baik
13.	19	6	75	5	71,4	0,13	73,3	Direvisi
14.	21	5	62,5	2	28,5	0,4	46,7	Direvisi
15.	22	8	100	3	42,8	0,66	73,3	Baik
16.	23	7	87,5	3	42,8	0,53	66,7	Baik
17.	24	6	75	2	28,5	0,53	53,3	Baik
18.	25	6	75	4	57,1	0,26	66,7	Baik
19.	27	7	87,5	4	57,1	0,4	73,3	Direvisi
20.	30	5	62,5	5	71,4	0	66,7	Direvisi

LAMPIRAN R.1 SOAL PRE TEST-POST TEST YANG SUDAH DIREVISI

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Anak yang menipu orang lain pada dasarnya ia menipu....
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang tua
 - c. Orang banyak
 - d. Temannya

2. Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap....
 - a. Menerima diingatkan
 - b. Acuh tidak acuh
 - c. Tidak peduli
 - d. Cuek

3. Jika kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu juga akan mampu....
 - a. Menghargai orang lain
 - b. Menghargai teman
 - c. Semua jawaban benar
 - d. Menghargai orang tua

4. Sikap memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain merupakan perbuatan yang....
 - a. Terpuji
 - b. Tidak terpuji
 - c. Biasa saja
 - d. Baik

5. Jika ada seseorang yang berbuat baik kepadamu, kata yang kamu ucapkan adalah....
 - a. Terima kasih
 - b. Maaf
 - c. Sampai jumpa
 - d. Sampai nanti

6. Apabila kita bertamu, janganlah masuk rumah dahulu sebelum....
 - a. Dipersilahkan
 - b. Dibukakan pintu

- c. Berjabat tangan
 - d. Dibiarkan
7. Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga sekolah....
- a. Berselisih dengan teman
 - b. Bergaul dengan tetangga
 - c. Bersikap rukun dengan teman
 - d. Bertengkar dengan teman dari sekolah lain
8. Kita harus menyeimbangkan antara....
- a. Hak dan kewajiban
 - b. Tugas dan hak
 - c. Kewajiban dan kebiasaan
 - d. Kewajiban dan tugas
9. Harga diri suatu bangsa menjadi tanggung jawab....
- a. Pejabat pemerintah
 - b. Anggota TNI dan Polri
 - c. Seluruh warga negara
 - d. Pegawai negeri
10. Mentaati tata tertib keluarga dan menjaga nama baik keluarga merupakan sikap yang menjaga harga diri....
- a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Bangsa
 - d. Masyarakat
11. Jika kamu menyaksikan perbuatan teman yang tidak baik, kamu harus....
- a. Memarahi
 - b. Memusuhi
 - c. Menasihati
 - d. Membenci
12. Sikap tenggang rasa harus dilaksanakan di....
- a. Mana pun
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Masyarakat

13. Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan kemampuan yang....
- Berbeda
 - Sama
 - Tidak sama
 - Lain
14. Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu....
- Selalu berkata tidak jujur
 - Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
 - Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
 - Selalu berkata jujur
15. Orang yang tidak pernah mau menghargai orang lain akan....
- Dijauhi
 - Malu
 - Takut
 - Berani
16. Salah satu makhluk hidup ciptaan Tuhan yang memiliki kemampuan harga diri adalah....
- Hewan
 - Manusia
 - Tumbuhan
 - Bumi
17. Cara meningkatkan harga diri orang lain adalah contoh perilaku....
- Memuji perbuatan baik
 - Memberikan sesuatu
 - Memberikan harapan
 - Meminta maaf
18. Ira pandai memasak. Kelebihan ini sebaiknya dimanfaatkan dengan cara....
- Menyuruh orang lain untuk memasak
 - Membeli sayur dengan harga murah
 - Memasak sarapan untuk keluarga
 - Memasak untuk diri sendiri

19. Romi selalu berusaha mengakui kekurangan diri sendiri dan mengakui kelebihan orang lain, Romi akan....
- Mampu menghargai orang lain
 - Mampu menghargai diri sendiri
 - Mampu menghargai orang lain dan diri sendiri
 - Tidak menghargai orang lain dan diri sendiri
20. Dodi merasa bangga pada dirinya. Ia pandai dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu, ia menjadi anak yang sombong sehingga banyak teman....
- Sayang kepada Dodi
 - Memuji Dodi
 - Menjauhi Dodi
 - Bangga kepada Dodi



LAMPIRAN R.2 KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST-POST TEST YANG SUDAH DIREVISI

1. A

2. C

3. A

4. C

5. A

6. A

7. C

8. A

9. C

10. A

11. C

12. A

13. C

14. B

15. A

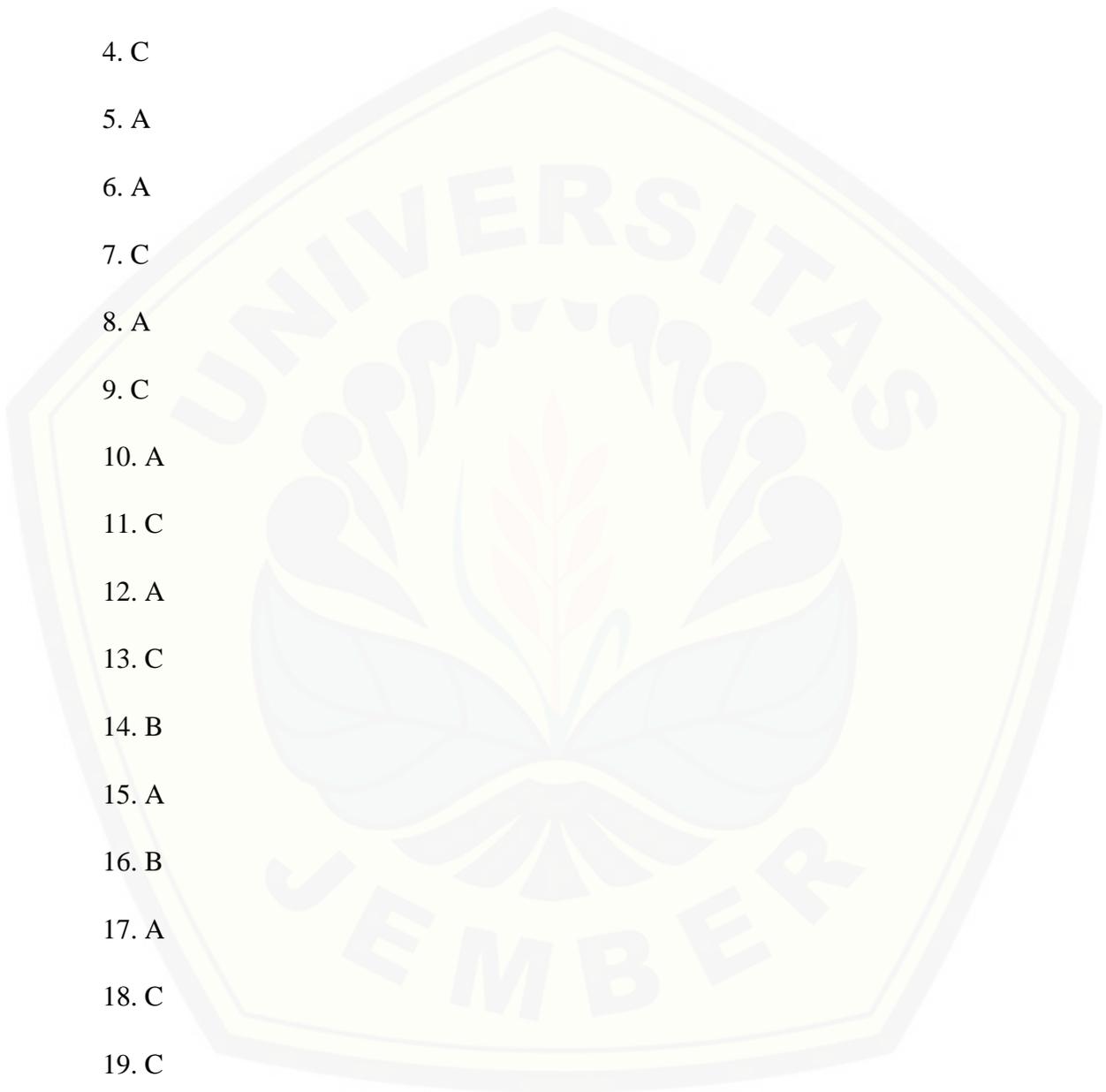
16. B

17. A

18. C

19. C

20. C



LAMPIRAN S. HASIL PENGUKURAN PADA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Selisih <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada kelas eksperimen	Selisih <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada kelas kontrol
1.	9,38	9,38
2.	12,5	12,5
3.	25	43,75
4.	40,63	43,75
5.	15,63	12,5
6.	18,75	28,13
7.	21,88	3,13
8.	18,87	25
9.	15,62	12,87
10.	40,62	6,25
11.	18,75	22
12.	9,37	0,25
13.	46,87	21,88
14.	56,62	6,25
15.	40,62	34,38
16.	31,25	12,5
17.	12,87	21,88
18.	40,62	28,13
19.	21,87	18,75
20.	43,77	9,38
21.	12,5	6,25
22.	31,25	3,13
23.	31,62	

LAMPIRAN T. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*Tabel T.1 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Alis	84,37	93,75	9,38
2.	Ayrin	84,37	96,87	12,5
3.	Bagas	68,75	93,75	25
4.	Dila	53,12	93,75	40,63
5.	Eca	71,87	87,5	15,63
6.	Elfa	78,12	96,87	18,75
7.	Fadil	71,87	93,75	21,88
8.	Fajar	78	96,87	18,87
9.	Fardan	75	90,62	15,62
10.	Gina	50	90,62	40,62
11.	Hafsah	78,12	96,87	18,75
12.	Ica	81,25	90,62	9,37
13.	Jeje	43,75	90,62	46,87
14.	Kasih	34	90,62	56,62
15.	Ladya	50	90,62	40,62
16.	Mufiq	62,5	93,75	31,25
17.	Nabila	34	46,87	12,87
18.	Naila	50	90,62	40,62
19.	Oca	50	71,87	21,87
20.	Rafa	40,6	84,37	43,77
21.	Widad	18,75	31,25	12,5
22.	Zidli	46,87	78,12	31,25
23.	Zulkar	59	90,62	31,62

Tabel T.2 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Adel	21,87	31,25	9,38
2.	Adit	31,25	43,75	12,5
3.	Afran	46,87	90,62	43,75
4.	Aming	37,5	81,25	43,75
5.	Bella	75	87,5	12,5
6.	Bilqis	59,37	87,5	28,13
7.	Dafa	40,62	43,75	3,13
8.	Dius	62,5	87,5	25
9.	Faisal	34	46,87	12,87
10.	Fara	37,5	43,75	6,25
11.	Fikar	53	75	22
12.	Happy	31	31,25	0,25
13.	Ifan	34,37	56,25	21,88
14.	Irfan	46,87	53,12	6,25
15.	Leni	21,87	56,25	34,38
16.	Najwa	43,75	56,25	12,5
17.	Nindi	53,12	75	21,88
18.	Pasha	59,37	87,5	28,13
19.	Puji	65,62	84,37	18,75
20.	Riska	65,62	75	9,38
21.	Riski	59,37	65,62	6,25
22.	Zaky	21,87	25	3,13

LAMPIRAN T.3 PERHITUNGAN T-TEST PERHITUNGAN T-TEST

Tabel T.3 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL			
	<i>Pre-test</i> (x_1)	<i>Post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>Pre-test</i> (y_1)	<i>Post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	84,37	93,75	9,38	87,9844	21,87	31,25	9,38	87,984
2.	84,37	96,87	12,5	156,25	31,25	43,75	12,5	156,25
3.	68,75	93,75	25	625	46,87	90,62	43,75	1914,063
	53,12	93,75	40,63	1650,797	37,5	81,25	43,75	1914,063
5.	71,87	87,5	15,63	244,297	75	87,5	12,5	156,25
6.	78,12	96,87	18,75	351,562	59,37	87,5	28,13	791,297
7.	71,87	93,75	21,88	478,734	40,62	43,75	3,13	9,797
8.	78	96,87	18,87	356,077	62,5	87,5	25	625
9.	75	90,62	15,62	243,984	34	46,87	12,87	165,637
10.	50	90,62	40,62	1649,984	37,5	43,75	6,25	39,062
11.	78,12	96,87	18,75	351,562	53	75	22	484
12.	81,25	90,62	9,37	87,797	31	31,25	0,25	0,0625
13.	43,75	90,62	46,87	2196,797	34,37	56,25	21,88	478,734
14.	34	90,62	56,62	3205,824	46,87	53,12	6,25	39,062
15.	50	90,62	40,62	1649,984	21,87	56,25	34,38	1181,984
16.	62,5	93,75	31,25	976,562	43,75	56,25	12,5	156,25
17.	34	46,87	12,87	165,637	53,12	75	21,88	478,734
18.	50	90,62	40,62	1649,984	59,37	87,5	28,13	791,297
19.	50	71,87	21,87	478,297	65,62	84,37	18,75	351,562
20.	40,6	84,37	43,77	1915,812	65,62	75	9,38	87,984
21.	18,75	31,25	12,5	156,25	59,37	65,62	6,25	39,062
22.	46,87	78,12	31,25	976,562	21,87	25	3,13	9,797
23.	59	90,62	31,62	999,824				
Jumlah	1364,31	1981,17	616,86	20655,5614	1002,31	1384,35	382,04	9957,9315

a. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen

$$1) \text{ Rata-rata } (M_x) = \frac{\Sigma x}{N_x} = \frac{616,86}{23} = 26,82$$

$$\begin{aligned} 2) \Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{\Sigma x^2}{N} = 20655,5614 - \frac{(616,86)^2}{23} \\ &= 20655,5614 - \frac{380516,26}{23} \\ &= 20655,5614 - 16544,1852 \\ &= 4111,3762 \end{aligned}$$

b. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* kelas kontrol

$$1) \text{ Rata-rata } (M_y) = \frac{\Sigma y}{N_y} = \frac{382,04}{22} = 17,3654$$

$$\begin{aligned} 2) \Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{\Sigma y^2}{N} = 9957,9315 - \frac{(382,04)^2}{22} \\ &= 9957,9315 - \frac{145954,562}{22} \\ &= 9957,9315 - 6634,29827 \\ &= 3323,63323 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t \text{ hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2} \cdot \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}} \\ &= \frac{26,82 - 17,3654}{\frac{4111,3762 + 3323,63323}{23 + 22 - 2} \cdot \frac{1}{23} + \frac{1}{22}} \\ &= \frac{9,4546}{\frac{7435,00943}{43} \cdot 0,08893281} \\ &= \frac{9,4546}{172,907196 \cdot 0,08893281} \\ &= \frac{9,4546}{\sqrt{15,3771228}} \\ &= \frac{9,4546}{3,9213} \\ &= 2,411 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan manual, maka diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (M_x) sebesar 26,82 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (M_y) sebesar 17,3654. Deviasi nilai individu dari kelas eksperimen (x^2) diperoleh sebesar 4111,3762 dan hasil kelas kontrol (y^2) sebesar 3323,63323. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t secara manual diperoleh $t_{hitung} = 2,411$. Hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikan 5% nilai db 43 adalah 2,021.

Berdasarkan keterangan diatas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,411 > 2,021$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan media grafis dalam proses pembelajaran. Artinya H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan lor 01 Bondowoso ditolak sedangkan H_a yang menyatakan ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia pada siswa kelas III di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso diterima.

Tindakan selanjutnya dilakukan penghitungan tingkat keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar PKn di kelas III pokok bahasan harga diri sebagai manusia yang menerapkan media grafis gambar dengan pembelajaran tanpa menerapkan media grafis gambar setelah mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan rumus uji keefektifan relatif.

$$\begin{aligned} ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{26,82 - 17,3654}{\frac{17,3654 + 26,82}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{9,4546}{22,0927} \times 100\% \\ &= 42,79\% \text{ (Keefektifan sedang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji keefektifan relatif, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan media grafis gambar menunjukkan hasil lebih efektif sekitar 42,79% bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan media grafis gambar pada mata pelajaran PKn pokok bahasan harga diri sebagai manusia di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso.



LAMPIRAN U.1 SOAL PRE TEST KELAS KONTROL

Dius 3A

SOAL PRE-TEST KELAS KONTROL

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

- Anak yang menipu orang lain pada dasarnya ia menipu...
 a. Diri sendiri
 b. Orang tua
 c. Orang banyak
 d. Temannya
- Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap...
 a. Menerima diingatkan
 b. Acuh tidak acuh
 c. Tidak peduli
 d. Cuek
- Jika kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu juga akan mampu...
 a. Menghargai orang lain
 b. Menghargai teman
 c. Semua jawaban benar
 d. Menghargai orang tua
- Sikap memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain merupakan perbuatan yang...
 a. Terpuji
 b. Tidak terpuji
 c. Biasa saja
 d. Baik
- Jika ada seseorang yang berbuat baik kepadamu, kata yang kamu ucapkan adalah...
 a. Terima kasih
 b. Maaf
 c. Sampai jumpa
 d. Sampai nanti
- Apabila kita bertamu, janganlah masuk rumah dahulu sebelum...
 a. Dipersilahkan
 b. Dibukakan pintu
 c. Berjabat tangan
 d. Dibiarkan
- Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga sekolah...
 a. Berselisih dengan teman
 b. Bergaul dengan tetangga
 c. Bersikap rukun dengan teman
 d. Bertengkar dengan teman dari sekolah lain
- Kita harus menyeimbangkan antara...
 a. Hak dan kewajiban
 b. Tugas dan hak
 c. Kewajiban dan kebiasaan
 d. Kewajiban dan tugas
- Harga diri suatu bangsa menjadi tanggung jawab...
 a. Pejabat pemerintah
 b. Anggota TNI dan Polri
 c. Seluruh warga negara
 d. Pegawai negeri
- Mentaati tata tertib keluarga dan menjaga nama baik keluarga merupakan sikap yang menjaga harga diri...
 a. Keluarga
 b. Sekolah
 c. Bangsa
 d. Masyarakat
- Jika kamu menyaksikan perbuatan teman yang tidak baik, kamu harus...
 a. Memarahi
 b. Memusuhi
 c. Menasihati
 d. Membenci
- Sikap tenggang rasa harus dilaksanakan di...
 a. Mana pun
 b. Keluarga
 c. Sekolah
 d. Masyarakat
- Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan kemampuan yang...
 a. Berbeda
 b. Sama
 c. Tidak sama
 d. Lain
- Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu...
 a. Selalu berkata tidak jujur
 b. Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
 c. Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
 d. Selalu berkata jujur

LAMPIRAN U.2 SOAL POST TEST KELAS KONTROL

Pasha 3A

SOAL POST-TEST KELAS KONTROL

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

- Anak yang menipu orang lain pada dasarnya ia menipu....
 - Diri sendiri
 - Orang tua
 - Orang banyak
 - Temannya
- Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap....
 - Menerima diingatkan
 - Acuh tidak acuh
 - Tidak peduli
 - Cuek
- Jika kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu juga akan mampu....
 - Menghargai orang lain
 - Menghargai teman
 - Semua jawaban benar
 - Menghargai orang tua
- Sikap memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain merupakan perbuatan yang....
 - Terpuji
 - Tidak terpuji
 - Biasa saja
 - Baik
- Jika ada seseorang yang berbuat baik kepadamu, kata yang kamu ucapkan adalah....
 - Terima kasih
 - Maaf
 - Sampai jumpa
 - Sampai nanti
- Apabila kita bertamu, janganlah masuk rumah dahulu sebelum....
 - Dipersilahkan
 - Dibukakan pintu
 - Berjabat tangan
 - Dibiarkan
- Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga sekolah....
 - Berselisih dengan teman
 - Bergaul dengan tetangga
 - Bersikap rukun dengan teman
 - Bertengkar dengan teman dari sekolah lain
- Kita harus menyeimbangkan antara....
 - Hak dan kewajiban
 - Tugas dan hak
 - Kewajiban dan kebiasaan
 - Kewajiban dan tugas
- Harga diri suatu bangsa menjadi tanggung jawab....
 - Pejabat pemerintah
 - Anggota TNI dan Polri
 - Seluruh warga negara
 - Pegawai negeri
- Mentaati tata tertib keluarga dan menjaga nama baik keluarga merupakan sikap yang menjaga harga diri....
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Bangsa
 - Masyarakat
- Jika kamu menyaksikan perbuatan teman yang tidak baik, kamu harus....
 - Memarahi
 - Memusuhi
 - Menasihati
 - Membenci
- Sikap tenggang rasa harus dilaksanakan di....
 - Mana pun
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
- Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan kemampuan yang....
 - Berbeda
 - Sama
 - Tidak sama
 - Lain
- Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu....
 - Selalu berkata tidak jujur
 - Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
 - Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
 - Selalu berkata jujur

LAMPIRAN U.3 SOAL PRE TEST KELAS EKSPERIMEN

Fadil 3b

SOAL PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

- Anak yang menipu orang lain pada dasarnya ia menipu....
 - Diri sendiri
 - Orang tua
 - Orang banyak
 - Temannya
- Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap....
 - Menerima diingatkan
 - Acuh tidak acuh
 - Tidak peduli
 - Cuek
- Jika kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu juga akan mampu....
 - Menghargai orang lain
 - Menghargai teman
 - Semua jawaban benar
 - Menghargai orang tua
- Sikap memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain merupakan perbuatan yang....
 - Terpuji
 - Tidak terpuji
 - Biasa saja
 - Baik
- Jika ada seseorang yang berbuat baik kepadamu, kata yang kamu ucapkan adalah....
 - Terima kasih
 - Maaf
 - Sampai jumpa
 - Sampai nanti
- Apabila kita bertamu, janganlah masuk rumah dahulu sebelum....
 - Dipersilahkan
 - Dibukakan pintu
 - Berjabat tangan
 - Dibiarkan
- Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga sekolah....
 - Berselisih dengan teman
 - Bergaul dengan tetangga
 - Bersikap rukun dengan teman
 - Bertengkar dengan teman dari sekolah lain
- Kita harus menyeimbangkan antara....
 - Hak dan kewajiban
 - Tugas dan hak
 - Kewajiban dan kebiasaan
 - Kewajiban dan tugas
- Harga diri suatu bangsa menjadi tanggung jawab....
 - Pejabat pemerintah
 - Anggota TNI dan Polri
 - Seluruh warga negara
 - Pegawai negeri
- Mentaati tata tertib keluarga dan menjaga nama baik keluarga merupakan sikap yang menjaga harga diri....
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Bangsa
 - Masyarakat
- Jika kamu menyaksikan perbuatan teman yang tidak baik, kamu harus....
 - Memarahi
 - Memusuhi
 - Menasihati
 - Membenci
- Sikap tenggang rasa harus dilaksanakan di....
 - Mana pun
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
- Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan kemampuan yang....
 - Berbeda
 - Sama
 - Tidak sama
 - Lain
- Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu....
 - Selalu berkata tidak jujur
 - Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
 - Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
 - Selalu berkata jujur

LAMPIRAN U.4 SOAL POST TEST KELAS EKSPERIMEN

Dila 38

SOAL POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

- Anak yang menipu orang lain pada dasarnya ia menipu....
 - Diri sendiri
 - Orang tua
 - Orang banyak
 - Temannya
- Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap....
 - Menerima diingatkan
 - Acuh tidak acuh
 - Tidak peduli
 - Cuek
- Jika kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu juga akan mampu....
 - Menghargai orang lain
 - Menghargai teman
 - Semua jawaban benar
 - Menghargai orang tua
- Sikap memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain merupakan perbuatan yang....
 - Terpuji
 - Tidak terpuji
 - Biasa saja
 - Baik
- Jika ada seseorang yang berbuat baik kepadamu, kata yang kamu ucapkan adalah....
 - Terima kasih
 - Maaf
 - Sampai jumpa
 - Sampai nanti
- Apabila kita bertamu, janganlah masuk rumah dahulu sebelum....
 - Dipersilahkan
 - Dibukakan pintu
 - Berjabat tangan
 - Dibiarkan
- Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga sekolah....
 - Berselisih dengan teman
 - Bergaul dengan tetangga
 - Bersikap rukun dengan teman
 - Bertengkar dengan teman dari sekolah lain
- Kita harus menyeimbangkan antara....
 - Hak dan kewajiban
 - Tugas dan hak
 - Kewajiban dan kebiasaan
 - Kewajiban dan tugas
- Harga diri suatu bangsa menjadi tanggung jawab....
 - Pejabat pemerintah
 - Anggota TNI dan Polri
 - Seluruh warga negara
 - Pegawai negeri
- Mentaati tata tertib keluarga dan menjaga nama baik keluarga merupakan sikap yang menjaga harga diri....
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Bangsa
 - Masyarakat
- Jika kamu menyaksikan perbuatan teman yang tidak baik, kamu harus....
 - Memarahi
 - Memusuhi
 - Menasihati
 - Membenci
- Sikap tenggang rasa harus dilaksanakan di....
 - Mana pun
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
- Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan kemampuan yang....
 - Berbeda
 - Sama
 - Tidak sama
 - Lain
- Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu....
 - Selalu berkata tidak jujur
 - Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
 - Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
 - Selalu berkata jujur

LAMPIRAN V. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

Gambar V.1 Guru menjelaskan tentang media grafis gambar yang ada dipapan tulis



Gambar V.2 Siswa menuliskan kalimat sesuai gambar yang ada



Gambar V.3 Siswa mengerjakan soal-soal pada kelas eksperimen



Gambar V.4 Siswa mengerjakan soal-soal pada kelas kontrol



Gambar V.5 Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dengan metode ceramah

JEMBER

LAMPIRAN W. IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 7934/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 NOV 2017

Yth. Kepala SDN Prajekan Lor 01
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ratna Yuni Astutik
NIM : 100210204046
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III di SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN X. SURAT KETERANGAN SEKOLAH

**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KECAMATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PRAJEKAN LOR 01
KECAMATAN PRAJEKAN**

Jl. Raya Prajejan-Situbondo No. 257 Telp. 0332 560 985

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Prajejan Lor 01 Bondowoso menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : Ratna Yuni Astutik
NIM : 100210204046
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Harga Diri Sebagai Manusia Pada Siswa Kelas III di SDN Prajejan Lor 01 Bondowoso”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondowoso, 02 November 2017

Kepala Sekolah

SDN Prajejan Lor 01 Bondowoso



MULYOONO, S.Pd., M.M.Pd

NIP. 19640128 198703 1 005

LAMPIRAN Y. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Ratna Yuni Astutik
NIM : 100210204046
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 19 Februari 1992
Alamat Asal : Prajekan Lor RT 02 RW 04 Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso
Telepon : 085211716619
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2004	SDN Prajekan Lor 01	Prajekan
2.	2007	SMPN 1 Prajekan	Prajekan
3.	2010	SMAN 1 Prajekan	Prajekan